



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA  
PUSAT PRESTASI NASIONAL  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA  
BELAJAR**

SMK

# PEDOMAN

# FLS2N 2023



## Festival & Lomba Seni Siswa Nasional

Peserta Didik  
Jenjang SMK



**MERDEKA BERPRESTASI**  
Talenta Seni Menginspirasi



**PEDOMAN**  
**FESTIVAL LOMBA SENI DAN SISWA NASIONAL (FLS2N)**  
**JENJANG SMK TAHUN 2023**

Diterbitkan oleh:

Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat  
Prestasi Nasional  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan  
Teknologi

**Tim Pengarah:**

Asep Sukmayadi, M.Si.  
Sugeng Riyadi, M.M.  
Keri Darwindo, M.A.  
Fonda Ambita Sari, M.M.

**Tim Penyusun:**

Ponco Satrio, M. Mus  
Hery Prayoga  
Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn  
Ketut Sumerjana, S.Sn., M.Sn  
Arly Zainsty, M.Sn  
Yogi Tri Kuncoro  
Adlinon Danan Jaya  
Fitrah Chairullah  
Rita Ch Parinduri  
Heri Dwirudi Prasetyo, S.Sn (Heri Langit)  
Eko Purnomo, M.Pd  
RR. Indah Harie Joeliati (Elly D. Lutan)  
Dr. Suhendi Afryanto, S.Kar, M.M  
Sito Mardowo, S.Sn, M.Pd  
Ronald Fredrik Putiray  
Raden Agung Hermawan Fitrianto, S.Sn  
Dra. Maria Giri Pratiwi  
Sigit Purnomo, S.Pd., M.Pd.



**Penyunting:**

Wachid Hidayat, M.Si

Suci Heruwati, S.Sos

Drs. Tri Idawati, M.A

Nunuk Kumoro Dewi, SE

Sugeng Rochim

Muhammad

Vera Ramadhanty

Arista Pratama Andika Putra

Andika Rifki Aprilian

Muhammad Abrar Rabbani

Hilman Danang Kusuma

Cetakan Pertama, Maret 2023

©2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset dan Teknologi



**PEDOMAN  
FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)  
JENJANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
TAHUN 2023**

**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Melakukan identifikasi dan pengembangan talenta di bidang seni dan budaya menjadi bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing dalam menatap persaingan dunia yang bertumpu pada inovasi, kreatifitas berbasis khazanah budaya adiluhung bangsa. Penyiapan talenta unggul di bidang seni budaya maka jadi salah satu kunci Indonesia bisa berjaya di masa depan, dan itu dilakukan diantaranya dengan menyelenggarakan ajang talenta Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) setiap tahun.

Manandai semangat Merdeka Belajar, Merdeka Berprestasi, untuk pulih sepenuhnya dari keterpurukan karena pandemi dan memanfaatkan adaptasi hebat FLS2N yang dilakukan secara online, pada tahun ini BPTI kembali akan melakukan ajang FLS2N melalui mekanisme luring secara bertahap dan secara hybrid. Ini tentu saja berita baik untuk anak-anak Indonesia yang sudah merindukan untuk dapat berekspresi secara utuh sekaligus menjalin persahabatan antar talenta emas bangsa.

Petunjuk Teknis ini disusun untuk memberikan gambaran kepada para peserta, pendamping, pembina, juri, dan panitia dalam melaksanakan tugas dan koordinasi serta pengambilan kebijakan lebih lanjut, baik yang bersifat teknis maupun administratif. Dengan demikian, diharapkan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan FLS2N dapat memahaminya sehingga FLS2N dapat terselenggara dengan lancar dan baik.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Kepala Balai Pengembangan  
Talent Indonesia,



Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Visi dan Misi .....	3
D. Tujuan .....	3
E. Hasil yang Diharapkan .....	4
F. Sasaran dan Ruang Lingkup .....	4
G. Tema dan Tagar .....	5
H. Strategi Pelaksanaan .....	5
I. Pengertian dan Batasan Umum .....	5
Bab II Mekanisme Penyelenggaraan .....	7
A. Bidang Seni yang Dilombakan .....	7
B. Persyaratan Umum Peserta .....	7
C. Persyaratan Juri .....	9
D. Sistem Seleksi .....	10
E. Waktu Pelaksanaan .....	13
F. Penghargaan Tingkat Nasional .....	14
G. Pembiayaan .....	15
H. Tata Tertib Umum .....	15
Bab III Ketentuan Mekanisme Pelaksanaan Lomba .....	16
A. Menyanyi Solo .....	16
B. Instrumen Solo: Gitar .....	29
C. Film Pendek .....	35
D. Tari Kreasi .....	41
E. Monolog .....	50
F. Kreativitas Musik Tradisi .....	62
G. Cipta Lagu .....	68
H. Kriya .....	75
Bab IV Penutup .....	78
Lampiran .....	79



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) mengamanatkan Bangsa dan Negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menjadikan segala upaya terkait mencerdaskan kehidupan bangsa, yang antara lainnya adalah melalui Pendidikan, merupakan bagian dari pengejawantahan amanat UUD 1945. Setiap orang juga berhak mendapatkan Pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing dibidang prestasi akademik dan non akademik.

Prestasi akademik dan non akademik diraih melalui Pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek – aspeknya meliputi (1) Olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan, (2) Olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Olah rasa (cerdas emosional dan social) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) Olahraga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan Kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik dan keterampilan kinestetis.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia menyatakan bahwa “Balai Pengembangan Talenta Indonesia mempunyai tugas melaksanakan pengembangan talenta peserta didik.” Tugas tersebut diimplementasikan dalam salah satu fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) melalui pelaksanaan ajang talenta. Dalam upaya mengembangkan talenta di bidang seni dan budaya, BPTI menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disebut FLS2N SMK.

Penyelenggaraan FLS2N SMK sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan jiwa seni peserta didik berkebutuhan khusus karena melalui FLS2N SMK akan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni sehingga akan memberikan inspirasi mereka untuk melestarikan kesenian Indonesia dan perlindungan terhadap kekayaan budaya bangsa. FLS2N SMK menggali potensi peserta didik berkebutuhan khusus di bidang seni budaya dan memberi dorongan sehingga timbul motivasi yang kuat untuk beraktualisasi diri dan berkompetisi secara sehat dalam mencapai puncak prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik SMK. Selain itu diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan ide-ide dan kreativitasnya di bidang seni serta karya-karya nyata yang diminati oleh peserta didik sejak dini sampai kelak dewasa, sehingga rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki semakin besar.

Pada tahun 2023, FLS2N SMK diselenggarakan secara tatap muka pada delapan cabang kesenian yang dilombakan secara berjenjang, mulai dari seleksi tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Diharapkan setiap provinsi melakukan seleksi dengan meningkatkan kompleksitas materi lomba untuk memperoleh peserta FLS2N SMK yang akan berlaga di tingkat nasional dengan kualitas karya yang semakin luar biasa dan membanggakan.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2002 tentang Perlindungan Anak;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2021-2024;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;



7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Formal;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Talenta Indonesia;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi RI Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024
12. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pengembangan Talenta Indonesia Nomor: 023.01.2.690516/2023 tanggal 30 November 2022.

### **C. VISI DAN MISI**

#### **a. Visi:**

Terwujudnya peserta didik yang kreatif, cerdas, berprestasi dan berkarakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya bangsa.

#### **b. Misi:**

1. Sebagai wadah untuk berkreasi menampilkan karya kreatif dan inovatif di bidang seni.
2. Mengembangkan ekspresi sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatkan kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri di bidang seni.
4. Menumbuhkembangkan sikap sportivitas dan kompetitif.
5. Mendorong peserta didik untuk menggali kearifan lokal dan menciptakan karya seni yang mendunia.

### **D. TUJUAN**

1. Memberikan pengalaman berkompetisi untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul di bidang seni.

2. Menumbuhkembangkan etos berkesenian untuk mencapai prestasi yang tinggi dikancah Internasional.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang seni yang berakar pada budaya bangsa.
4. Membangun persahabatan dan karakter peserta didik yang toleran terhadap keberagaman.
5. Mempererat persatuan dan kesatuan peserta didik seluruh Indonesia.

#### **E. HASIL YANG DIHARAPKAN**

1. Tersedianya wadah bagi peserta didik sekolah dasar untuk berkreasi dibidang seni.
2. Meningkatnya ekspresi seni sesuai dengan norma budi pekerti dan karakter yang berbasis budaya bangsa.
3. Meningkatnya kreativitas dan motivasi untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan pada bidang seni.
4. Tumbuhnya sikap sportivitas dan kompetitif peserta didik sekolah dasar.
5. Memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan, khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

#### **F. SASARAN DAN RUANG LINGKUP**

##### **1. Sasaran:**

Peserta FLS2N SMK tahun 2023 adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat dan peserta didik perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

##### **2. Ruang Lingkup:**

- a. Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat di seluruh Indonesia dan peserta didik perwakilan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang bertalenta pada bidang seni.
- b. Cabang dinas/UPT/MKKS seluruh Indonesia.
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.
- d. Dinas Pendidikan Provinsi seluruh Indonesia.
- e. Atase Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- f. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).

## G. TEMA DAN TAGAR

Berdasarkan visi dan misi maka tema FLS2N tahun 2023 adalah

**“MERDEKA BERPRESTASI,  
TALENTA SENI MENGINSPIRASI”**

Tema ini bermakna harapan agar peserta didik memiliki kesempatan untuk berprestasi dan menggali potensi di bidang Seni.

## H. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan FLS2N SMK tahun 2023 dilaksanakan melalui dua tahapan yakni, seleksi tingkat daerah/provinsi dan seleksi tingkat nasional dengan mengikuti standar prosedur pelaksanaan seleksi yang ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

## I. PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM

### 1. Pengertian

- a. Daring atau disebut juga *online* adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet).
- b. Lomba secara daring adalah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi yang pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di server *cloud*) sebelum diunduh.
- c. Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan tak benda (fisik dan nonfisik). Kedua produk budaya tersebut menjadi acuan dan panduan kelompok tersebut dalam berperilaku. Produk kebudayaan tersebut antara lain berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.
- d. Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus budi dan rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

## 2. Batasan Umum

Klasifikasi seni yang dilombakan Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dengan kategori sebagai berikut.

### a. Pertunjukan

Dalam FLS2N materi seni pertunjukan dapat dipersiapkan di provinsi masing-masing.

### b. Penciptaan

Penciptaan karya seni berupa ekspresi yang berunsur keindahan yang diungkapkan melalui media yang bersifat nyata dan dapat dinikmati oleh indra. Pada FLS2N pengetahuan, wawasan, bahan, dan peralatan peserta dipersiapkan di masing-masing provinsi sesuai dengan tema yang tertera pada buku pedoman.

### c. Prestasi

Pengembangan prestasi meliputi prestasi akademik dan nonakademik yang diraih melalui pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan kecerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek-aspeknya meliputi: (1) olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan kewirausahaan (*entrepreneurship*), (2) olah pikir (cerdas intelektual) untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan (4) olahraga.

## BAB II

### MEKANISME PENYELENGGARAAN

#### A. BIDANG SENI YANG DILOMBAKAN

No	Cabang Lomba	Jumlah Peserta Nasional	Pelaksanaan Tahap Semifinal Nasional	Pelaksanaan Tahap Final Nasional
1	Menyanyi Solo	1	Daring	Luring
2	Instrumen Solo: Gitar	1	Daring	Luring
3	Film Pendek (Fiksi)	2	Daring	Luring
4	Tari Kreasi	1	Daring	Luring
5	Monolog	1	Daring	Luring
6	Kreativitas Musik Tradisi	5	Daring	Luring
7	Cipta Lagu	1	Daring	Luring
8	Kriya	1	Daring	Luring

Keterangan:

1. Kontingen Provinsi Terdiri dari:
  - a. Peserta.
  - b. Ketua Kontingen masing – masing 1 (satu) orang Dinas Provinsi.
2. Ketua kontingen bertugas membantu peserta lomba baik dari segi administratif dan kelancaran lomba.

#### B. PERSYARATAN UMUM PESERTA

1. Peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (FLS2N SMK) Tahun 2023 adalah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tercatat sebagai peserta didik aktif.
2. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang valid.
3. Peserta didik tersinkronisasi pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dan PD Data.
4. Merupakan peserta didik SMK terbaik tingkat provinsi tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

5. Peserta **belum pernah menjadi juara I, II, dan III FLS2N SMK di tingkat Nasional** pada cabang lomba dan jenjang yang sama.
6. Peserta FLS2N SMK adalah peserta didik sekolah dasar hasil seleksi di tingkat provinsi tahun 2023 dan dinyatakan sebagai juara I pada cabang lomba yang diikutinya. Apabila juara I berhalangan dan tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh juara II dan seterusnya;
7. Kriteria usia peserta FLS2N SMK Tahun 2023 **saat melaksanakan registrasi**, merupakan Peserta Didik lahir **setelah** tanggal 1 Januari tahun 2005;
8. Cabang lomba yang bersifat terbuka (Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan);
9. Operator sekolah peserta melakukan **registrasi atau pendaftaran** peserta pada portal pendaftaran <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>, pada tanggal **20 Maret s.d. 30 April 2023**.
10. Untuk **hasil karya** peserta yang telah menjadi juara di tingkat kabupaten/kota diunggah melalui aplikasi lomba pada laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/> pada tanggal **1 Mei s.d. 10 Juni 2023**.
11. Selanjutnya dilaksanakan seleksi ditingkat provinsi pada tanggal **11 Juni s.d. 15 Juli 2023**.
12. Video karya juara provinsi yang mewakili ke tingkat Nasional dapat diunggah melalui aplikasi lomba FLS2N SMK pada laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/> **paling lambat tanggal 16 Juli 2023**.
13. Hasil juara selesi tingkat provinsi, yang ditetapkan dalam bentuk **SK Kepala Dinas Pendidikan** disampaikan kepada Balai Pengembangan Talenta Indonesia pada tanggal **paling lambat tanggal 20 Juli 2023**.
14. Seleksi tingkat Nasional akan dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan:
  - a. **Tahap Semifinal** tingkat Nasional akan dilaksanakan secara **daring** pada tanggal **20 s.d 23 Juli 2023** untuk memilih 10 terbaik dari seluruh peserta tingkat Nasional pada setiap cabang lomba FLS2N.



- b. **Tahap Final** tingkat Nasional akan dilaksanakan secara **luring** pada tanggal **12 s.d 16 Agustus 2023** untuk menentukan juara tingkat Nasional pada setiap cabang lomba FLS2N.

## **C. PERSYARATAN JURI**

### **1. Juri Provinsi**

- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (selain guru dan tenaga kependidikan), praktisi maupun professional.
- b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
- c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dengan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- e. Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat Kabupaten/Kota.
- f. Mampu mengakses dan mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- g. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
- h. Ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

### **2. Juri Nasional**

- a. Kompeten dan berpengalaman menjadi juri di bidang seni yang dilombakan, bisa berasal dari akademisi (selain guru dan tenaga kependidikan), praktisi maupun professional.
- b. Bersikap adil dan tidak berpihak.
- c. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
- d. Mampu mengoperasikan perangkat digital dan internet.
- e. Bukan pembimbing dan atau juri di tingkat provinsi atau tingkat kabupaten/kota.
- f. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N (format terlampir).
- g. Ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- h. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

## D. SISTEM SELEKSI

### 1. Sistem Seleksi Tingkat Daerah

#### a. Seleksi Secara Luring

Seleksi secara luring adalah penyelenggaraan kegiatan penjurian oleh tim juri provinsi untuk tingkat provinsi dengan cara menghadirkan langsung para peserta juara masing-masing bidang lomba tingkat kabupaten/kota. Tim juri terdiri dari atas 1 orang juri ketua dan 2 orang juri anggota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, berdasarkan rekomendasi Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melaporkan hasil seleksi langsung melalui Surat Keputusan kepada BPTI sesuai jadwal yang ditetapkan.

Berikut ini mekanisme seleksi secara luring:

- 1) Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan
  - a) Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
  - b) Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>.
- 2) Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota
  - a) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan seleksi peserta berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta.
  - b) Seleksi tingkat Kabupaten/Kota FLS2N SMK dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten/Kota atau Cabang Dinas setempat.
  - c) Setelah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
  - d) Hasil dari seleksi tingkat kabupaten/kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.

- e) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya diikuti di tingkat seleksi Provinsi.
- f) Ketentuan, persyaratan, dan mekanisme seleksi Kabupaten/Kota merupakan kebijakan masing-masing Dinas Pendidikan dengan merujuk pada Panduan Penyelenggaraan FLS2N Tahun 2023.
- g) Peserta berdasarkan **point e**), selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring (sesuai dengan ketentuan cabang lomba masing – masing).
- h) Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.
- i) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

#### **b. Seleksi Secara Daring**

Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dapat melaksanakan seleksi secara daring, baik untuk seluruh maupun sebagian bidang lomba, hal ini dikarenakan terkendala oleh kondisi geografis, pendanaan, dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, guna membuka kesempatan yang sama bagi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di seluruh Indonesia, maka dibuka seleksi secara daring (*online*) dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Tahap 1 seleksi Tingkat Satuan Pendidikan
  - a) Sekolah mengidentifikasi, menyeleksi, dan menetapkan perwakilan terbaik dari sekolahnya sesuai dengan kategori lomba yang telah ditentukan.
  - b) Sekolah mengikutkan siswanya di dalam seleksi FLS2N tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat, dengan mendaftarkan siswa di portal registrasi pendaftaran peserta, melalui website <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id/>.

## 2) Tahap 2 seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- a) Dinas Pendidikan kabupaten/kota melakukan seleksi peserta secara daring berdasarkan data peserta didik yang telah terdaftar di portal registrasi pendaftaran peserta dan telah mengunggah video karya seninya.
- b) Seleksi tingkat kabupaten kota FLS2N SMK dilaksanakan oleh Dinas Kabupaten Kota secara daring dengan mengacu pada video karya seni peserta yang telah terunggah di portal registrasi peserta
- c) Setelah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan seleksi, pemenang hasil seleksi tersebut diberikan ke BPTI dalam bentuk Surat Keputusan Pemenang Tingkat kabupaten/kota yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- d) Hasil dari seleksi tingkat Kabupaten/Kota akan menjadi perwakilan di babak penyisihan.
- e) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menetapkan 2 (dua) peserta/tim terbaik per cabang lomba melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya dilaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- f) Peserta berdasarkan **point e)**, selanjutnya melampirkan video karya seni pada portal pendaftaran yang akan dipergunakan pada seleksi tingkat provinsi secara luring (sesuai dengan ketentuan cabang lomba masing-masing).
- g) Peserta seleksi tingkat provinsi yang dilaksanakan secara luring menampilkan karya seni sesuai dengan video karya seni yang terdaftar di portal pendaftaran.
- h) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi bidang perbantuan berkerjasama dengan MKKS, MGMP, dan satuan Pendidikan.

## 2. Sistem Seleksi Tingkat Nasional

Seleksi FLS2N SMK tingkat nasional tahun 2023 dilaksanakan dengan 2 (dua) tahap yaitu Tahap Semifinal (Daring) dan Tahap Final (Luring) berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia.

Seleksi tingkat Nasional akan dilaksanakan dengan 2 (dua) tahap:

a. Tahap Semifinal

Pada Tahap Semifinal lomba akan dilaksanakan secara Daring dan diikuti oleh seluruh juara 1 tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi untuk menentukan peserta sebagai finalis untuk menuju tingkat Nasional. Di setiap cabang lomba akan diseleksi menjadi 10 (sepuluh) peserta.

b. Tahap Final

Pada Tahap Final lomba akan dilaksanakan secara Luring. Peserta Tahap Final adalah hasil seleksi dari Tahap Semifinal yang sudah terpilih menjadi 10 (sepuluh) peserta terbaik.

## E. WAKTU PELAKSANAAN

### 1. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi FLS2N	April 2023
2	Pendaftaran dan Unggah Karya FLS2N	20 Maret s.d. 30 April 2023
3	Proses Seleksi dan Unggah Karya Juara Kabupaten/Kota	1 Mei s.d. 10 Juni 2023
4	Seleksi di tingkat Provinsi	11 Juni s.d. 15 Juli 2023
5	Penyampaian hasil juara seleksi tingkat Provinsi ke BPTI	Paling lambat tanggal 20 Juli 2023
6	Tahap Semifinal Tingkat Nasional (Daring)	20 s.d. 23 Juli 2023
7	Tahap Final FLS2N SMK Tingkat Nasional (Luring)	12 s.d. 16 Agustus 2023

### 2. Susunan Pelaksanaan Seleksi Nasional

Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
<b>Hari Pertama</b>			
	Registrasi Peserta Kontingen	Hotel	Panitia
<b>Hari Kedua</b>			
	Pembukaan	Hotel	Panitia
	Teknikal Meeting	Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia

Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
<b>Hari Ketiga</b>			
Persiapan Lomba		Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Pelaksanaan Lomba		Hotel/Venue	
Review		Hotel	Panitia
<b>Hari Keempat</b>			
Pelaksanaan Lomba		Hotel/Venue	Dewan Juri & Panitia
Review			
Penganugerahan dan Penutupan		Hotel	Panitia
<b>Hari Kelima</b>			
Kepulangan Peserta ke Daerah Masing-masing		Hotel/Venue	Seluruh Peserta

*Keterangan:*

*Jadwal diatas merupakan jadwal umum selanjutnya disesuaikan dengan waktu dan tempat.*

## F. PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL

- Juara pada masing- masing cabang lomba adalah juara I, II dan III serta 2 (dua) kategori penghargaan khusus yang ditetapkan oleh juri lomba sesuai dengan cabang lomba masing-masing.
- Hadiah kejuaraan:
  - Juara I : medali emas, piagam dan uang kejuaraan;
  - Juara II : medali perak, piagam, dan uang kejuaraan;
  - Juara III : medali perunggu, piagam, dan uang kejuaraan;
  - Kategori Khusus : sertifikat dan uang kejuaraan
- Semua ketua kontingen, pendamping, dan peserta yang tidak menjadi juara memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.
- Semua narasumber, fasilitator dan juri memperoleh sertifikat partisipasi FLS2N dari panitia penyelenggara.

## G. PEMBIAYAAN

- Pembiayaan kegiatan FLS2N SMK tingkat daerah bersumber dari dana APBD atau dana lain sesuai kewenangan daerah masing-masing.



2. Pembiayaan kegiatan FLS2N SMK tingkat nasional bersumber dari dana APBN Tahun 2023 yang dialokasikan pada DIPA Balai Pengembangan Talenta Indonesia Tahun 2023.

## H. TATA TERTIB UMUM

1. Peserta wajib mengikuti jadwal pelaksanaan (*time schedule*) yang telah ditetapkan.
2. Peserta yang dinyatakan diskualifikasi tidak diikutsertakan dalam lomba tanpa kecuali.
3. Peserta harus melakukan registrasi kepada panitia dan menyerahkan biodata, Surat Tugas, SPPD dan tiket.
4. Setiap peserta, pendamping, pembina, panitia, dan wartawan diwajibkan memakai pengenal selama kegiatan lomba berlangsung.
5. Seluruh peserta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Apabila sakit dan memerlukan dokter dapat menghubungi panitia.
6. Akomodasi disediakan dan diatur oleh panitia.
7. Peserta mematuhi peraturan yang telah ditentukan.
8. Waktu makan diatur/disesuaikan dengan jadwal, termasuk makanan kecil (*snack*) disediakan pada waktu istirahat.
9. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan cucian, makanan dan minuman tambahan serta telepon menjadi tanggungan peserta yang bersangkutan dan harap diselesaikan sendiri dengan pihak penginapan/hotel sebelum meninggalkan penginapan/hotel.
10. Seluruh hasil karya pada FLS2N SMK Tingkat Nasional akan menjadi hak milik dari Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Narahubung FLS2N jenjang Pendidikan Menengah : 0851-7433-5307**

**Email Balai Pengembangan Talenta Indonesia : [bpti@kemdikbud.go.id](mailto:bpti@kemdikbud.go.id)**

## BAB III

### KETENTUAN PELAKSANAAN MEKANISME LOMBA

#### A. MENYANYI SOLO

##### 1. Menyanyi Solo Semifinal Daring

###### a. Ketentuan Umum

- 1) Peserta menyanyikan 1 (satu) buah lagu **Tanpa Musik Pengiring Wav/Mp3 Atau Live Musik, Hanya Berupa Vokal Saja** yang terdiri dari 1 (satu) Lagu Asli Daerah (Wajib disertai partitur).
- 2) Membuat presentasi dalam bentuk TULISAN tentang lagu asli daerah sesuai formulir yang sudah ditentukan (format terlampir).
- 3) Mengisi formulir presentasi secara lengkap adalah SYARAT WAJIB dan menjadi POIN PENTING PENILAIAN pada Bidang Lomba Menyanyi Solo.
- 4) Mempresentasikan Lagu Asli Daerah dengan menceritakan latar belakang lagu yang akan disajikan mengikuti formulir yang sudah ditentukan panitia.
- 5) Mengunggah (upload) formulir presentasi dalam format pdf, dan Notasi Balok dan Lirik Lagu Asli Daerah ke portal aplikasi lomba pada laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- 6) Penyajian Menyanyi Solo dengan mempertimbangkan aspek materi, teknik, pembawaan dan penampilan yang baik, dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Kemampuan vocal meliputi sonoritas, warna suara, dan jangkauan suara.
  - b) Teknik menyanyi seperti pernafasan, ketepatan nada/intonasi, improvisasi, artikulasi/pengucapan kata yang benar dalam bernyanyi dan frasing.
  - c) Pembawaan lagu meliputi ekspresi, dinamika, interpretasi dan penafsiran tempo.
  - d) Penampilan meliputi kostum, penguasaan panggung dan karakter pribadi.

## **b. Ketentuan Teknis Karya**

- 1) Video berukuran 16:9 atau landscape dan direkam hanya dari sisi depan atau sisi penonton.
- 2) Latar belakang/back drop video warnanya netral dan **TIDAK** termasuk dalam penilaian.
- 3) Peserta menggunakan kostum daerah dengan ciri khasnya.
- 4) Pencahayaan video harus terang dan jelas.
- 5) Peserta menyanyikan 1 (satu) buah lagu Asli Daerah tanpa musik pengiring wav/mp3 atau live music, hanya berupa vocal saja.
- 6) Kualitas audio visual harus jelas dengan format MP4 HD dengan resolusi 720p.
- 7) Di layar video bagian bawah mohon diketik data peserta sebagai Berikut:
  - a) Nama Lengkap
  - b) Nama Sekolah
  - c) Kabupaten/Kota
  - d) Provinsi
  - e) FLS2N 2023 Semifinal Menyanyi Solo

Contoh:

*Diva Vokalia\_SMK 1 Jakarta Pusat\_DKI Jakarta\_FLS2N 2023  
Semifinal Menyanyi Solo*

- 8) Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “visibilitas”.
- 9) Tautan *link* video YouTube dimasukkan ke laman aplikasi lomba <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- 10) Video Peserta disertakan Partitur lagu Asli Daerah dan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format pdf.

## **c. Tips Persiapan Penyajian:**

- 1) Persiapan latihan, tehnik dan pemahaman isi lagu secara keseluruhan membantu untuk performa yang baik.

- 2) Tidak perlu memaksakan reharmonisasi yang berlebihan, sebaiknya diseimbangkan untuk kepentingan komposisi serta harmonisasi lagu.
- 3) Hal yang perlu diutamakan adalah improvisasi dan showcase tehnik vokal, penjiwaan dan ekspresi.
- 4) *Performer*/penampilan harus ekspresif untuk memberi kesan pada lagu yang dibawakan, contoh dengan gerakan bahasa tubuh performa sederhana yang mendukung cerita isi lagu.
- 5) Peserta harus mempunyai jiwa *Performer*/ penampilan, contoh harus terlihat bersemangat, tersenyum dan menguasai lagu.
- 6) Pilihlah lagu asli daerah yang bercerita tentang nilai luhur nenek moyang serta persaudaraan, keindahan alamnya, menginspirasi generasi muda, kerinduan merantau, dan semangat persatuan bangsa.
- 7) Pilihlah lagu Asli Daerah yang mengutamakan penguatan karakter anak bangsa, bebas SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan).
- 8) Penulisan Partitur lagu Asli Daerah Wajib dilampirkan dan berdampak besar pada penilaian skor.
- 9) Latar belakang penulisan partitur ini karena membantu dokumentasi negara, untuk aset pemda dan mapping/pemetaan kekayaan musik daerah dan kearifan lokal.

#### **d. Peralatan/Perlengkapan yang Digunakan**

- 1) Alat Perekaman Suara:
  - a) Laptop yang dilengkapi Perangkat Lunak Perekam Suara Multitrack (*Audio Multitrack Recording Software*).
  - b) 1 (satu) buah Mikrophon Condensor; mikrophon yang memiliki kepekaan dalam menangkap sumber suara dari jarak jauh.
- 2) Perlengkapan pendukung (*stand mikrophone*, kabel, dan sebagainya)
  - a) *Hard disk* penyimpan data suara (audio)
  - b) *Headphone*
  - c) 1 (satu) buah video kamera dengan resolusi standar sehingga dapat merekam dengan jelas obyek sekalipun hanya dengan dukungan sumber cahaya minimum.
  - d) Tripod kamera.
  - e) *Hard disk* penyimpan data gambar (visual) dan *Flashdisk*

### e. Kisi-Kisi

Cabang Lomba : Menyanyi Solo

Tugas : Menyanyikan Lagu Secara Solo

No	Tujuan Pembelajaran	Kompeten/ Sub. Kompetensi	Uraian Materi	Kriteria Kerja	Ket.
1	Menggali kekayaan khazanah musik daerah Indonesia	Mendalami latar belakang lagu daerah Indonesia	Mempresentasikan latar belakang Lagu asli daerah dalam bentuk tulisan	Pemahaman Tentang materi lagu asli daerah yang dibawakan	Tulisan
2	Menyajikan lagu dengan teknik yang baik	Menyajikan Teknik Solo Vokal	Menyajikan Lagu Asli Daerah	Lagu disajikan dengan teknik interpretasi dan ekspresi yang sesuai dengan style/gaya dari repertoar	Praktek

## f. Kriteria Penilaian Tingkat Semifinal

### KRITERIA PENILAIAN DAN LEMBAR PENILAIAN SEMIFINAL CABANG LOMBA MENYANYI SOLO FLS2N

No. dan Nama Peserta : .....  
Lagu Asli Daerah : .....  
Provinsi : .....

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
1	Presentasi Lagu Asli Daerah				
	a. Presentasi dalam bentuk tulisan	0	1	2	3
	b. Kedalaman Materi Presentasi	0	1	2	3
	c. Penulisan Notasi Balok & Lirik	0	1	2	3
2	Materi Vokal dan Teknik				
	a. Pernafasan	0	1	2	3
	b. Ketepatan nada / intonasi	0	1	2	3
	c. Artikulasi	0	1	2	3
3	Pembawaan				
	a. Ekspresi	0	1	2	3
	b. Dinamika Menyanyi	0	1	2	3
	c. Interpretasi	0	1	2	3
4	Penampilan				
	a. Kostum	0	1	2	3
	b. Penguasaan panggung	0	1	2	3
	c. Karakter pribadi	0	1	2	3
	Jumlah Nilai Total				

Keterangan :

1. Nilai 3 baik
2. Nilai 2 cukup
3. Nilai 1 kurang
4. Nilai 0 tidak dilakukan

Rumus Penilaian :

$$\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$





**Format Rekapitulasi Nilai**

**REKAPITULASI NILAI SEMIFINAL CABANG LOMBA MENYANYI SOLO**

**FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023**

No. Peserta	Asal Sekolah	Nilai			Nilai	Jumlah
		Juri 1	Juri 2	Juri 3		
1						
2						
3						
dst.						

....., ..... 2023

Tanda Tangan	Tanda Tangan	Tanda Tangan
Juri 1	Juri 2	Juri 3

**FORMULIR PRESENTASI SEMIFINAL  
 CABANG LOMBA MENYANYI SOLO FLS2N JENJANG SMK  
 TAHUN 2023**

**Biodata Peserta:**

<b>NAMA</b>
<b>TEMPAT &amp; TANGGAL LAHIR</b>
<b>FOTO PESERTA UKURAN (4X6CM)</b>
<b>ASAL SEKOLAH</b>
<b>ASAL PROVINSI</b>

**Judul dan Deskripsi Lagu Asli Daerah**

<b>JUDUL LAGU ASLI DAERAH</b>
<b>DESKRIPSI LAGU ASLI DAERAH</b>

**Notasi Balok Dan Lirik Lagu Asli Daerah (Lampirkan)**

## 2. Menyanyi Solo Final Luring

### a. Persyaratan Peserta

- 1) Peserta untuk cabang Lomba Menyanyi Solo, adalah siswa SMK.
- 2) Peserta masih berstatus sebagai siswa SMK pada tahun pelajaran 2023/ 2024.
- 3) Peserta adalah hasil seleksi tingkat provinsi dan mempunyai SK dari provinsi asal.
- 4) Peserta yang sudah pernah mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh direktorat Pembinaan SMK tidak diperbolehkan mengikuti FLS2N 2023.
- 5) Pendaftaran secara online melalui <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id> dilengkapi dengan fotocopy/scan rapor terakhir yang menandakan masih aktif sebagai siswa SMK dan pas foto (3 x 4) dengan background merah, paling lambat tanggal Juli 2023\*. Bagi peserta yang mendaftar melewati batas tanggal tersebut dinyatakan tidak mengirimkan kontingen Seni Menyanyi Solo.
- 6) Sehat jasmani dan rohani.

### b. Tata Tertib Lomba

- 1) Melengkapi syarat administrasi dan biodata peserta secara online pada laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>
- 2) Hadir di tempat lomba satu jam sebelum dimulai.
- 3) Keterlambatan peserta melebihi 30 menit tanpa alasan logis akan dipertimbangkan urutan penampilannya.
- 4) Penyelenggara tidak akan menjelaskan ulang informasi yang sudah disampaikan pada saat technical meeting.
- 5) Mengenakan tanda pengenal/identitas yang disediakan penyelenggara.
- 6) Tidak menimbulkan suasana atau kegiatan yang mengganggu peserta lain.
- 7) Tidak meninggalkan area ruang selama festival berlangsung.
- 8) Bila terpaksa meninggalkan area festival karena alasan penting harap meminta ijin pada penanggung jawab festival.

- 9) Peserta diperbolehkan menggunakan microphone sesuai gaya penyajian.
- 10) Peserta dilarang menggunakan minuman keras, alcohol dan obat terlarang lainnya, serta dilarang membawa senjata tajam.
- 11) Taat pada jadwal yang telah ditetapkan.

### **c. Informasi Bagi Peserta**

#### **a. Informasi Umum**

- a) Peserta adalah siswa yang berasal dari SMK yang merupakan wakil provinsi dari hasil seleksi tingkat kabupaten/kota dan/atau tingkat provinsi yang merupakan juara berdasarkan hasil seleksi dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dilengkapi foto-foto pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota dan/atau provinsi.
- b) Peserta harus mendaftar ulang pada saat pelaksanaan.
- c) Peserta diwajibkan mengenakan pakaian sopan dan rapi, yaitu baju adat daerah masing-masing.
- d) Penentuan nomor penampilan peserta didasarkan undian yang dilakukan pada saat technical meeting.
- e) Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **b. Informasi Khusus**

- a) Formulir penyajian adalah berbentuk pementasan Menyanyi Solo.
- b) Peserta wajib menyediakan sendiri musik iringan dalam bentuk mp3 minus one dalam usb flashdisk.
- c) MP3 minus one tersebut diupload di web [pesertadidik.ditpsmk.net](http://pesertadidik.ditpsmk.net). Paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba DAN juga membawanya saat *technical meeting*.
- d) Peserta menentukan 1 lagu asli daerah (Wajib dilengkapi partitur), dengan ketentuan lagu asli daerah tersebut berasal dari provinsi masing-masing.
- e) Peserta menentukan 1 lagu pilihan berbahasa Inggris (Tidak perlu dilengkapi partitur).

- f) Membuat presentasi dalam bentuk TULISAN, HANYA untuk lagu asli daerah sesuai formulir yang sudah ditentukan (format terlampir).
- g) Mempresentasikan Lagu Asli Daerah dengan menceritakan latar belakang lagu yang akan disajikan mengikuti formulir yang sudah ditentukan panitia.
- h) Lagu berbahasa Inggris adalah sebagai media ekspresi sebagai jembatan untuk revolusi industri 5.0 supaya anak bangsa bisa bersaing dan unggul di era globalisasi.
- i) Untuk lagu berbahasa Inggris TIDAK diperlukan presentasi.
- j) Peserta wajib mengisi formulir presentasi khusus untuk LAGU ASLI DAERAH dalam bentuk printout/ tercetak menggunakan formulir yang sudah ditentukan panitia.
- k) Formulir presentasi ini termasuk dalam poin penilaian juri. Presentasi ini harus diterima panitia paling lambat pada saat *technical meeting*.
- l) Mengunggah (upload) formulir presentasi dalam format pdf, dan Notasi Balok dan Lirik Lagu Asli Daerah ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- m) Peserta diwajibkan mengikuti *technical meeting*.
- n) Penyajian Menyanyi Solo dengan mempertimbangkan aspek materi, teknik, pembawaan dan penampilan yang baik, dengan kriteria sebagai berikut:
  - (1) Kemampuan *vocal* meliputi sonoritas, warna suara, dan jangkauan suara.
  - (2) Teknik menyanyi seperti pernafasan, ketepatan nada/intonasi, improvisasi, artikulasi/pengucapan kata yang benar dalam bernyanyi dan frasing.
  - (3) Pembawaan lagu meliputi ekspresi, dinamika, interpretasi dan penafsiran tempo.
  - (4) Penampilan meliputi kostum, penguasaan panggung dan karakter pribadi.
- o) Penampilan setiap peserta disediakan waktu maksimal 15 menit termasuk persiapan di panggung.

- p) Peralatan yang disediakan panitia:
  - (1) Panggung dengan ukuran 6m x 8m x 80cm.
  - (2) Seperangkat sound system 3000 watt.
  - (3) Keyboard Yamaha PSR 950 atau yang setara.
- q) Panitia tidak menyediakan tempat latihan khusus.
- r) *Check sound* dilaksanakan sebelum acara festival dimulai yang akan diatur saat *technical meeting*.
- s) Hal-hal lain yang belum diatur dalam lembar informasi ini akan ditetapkan saat *technical meeting*.

**d. Tips Persiapan Penyajian:**

- 1) Persiapan latihan, tehnik dan pemahaman isi lagu secara keseluruhan membantu untuk performa yang baik.
- 2) Tidak perlu memaksakan reharmonisasi yang berlebihan, sebaiknya diseimbangkan untuk kepentingan komposisi serta harmonisasi lagu.
- 3) Hal yang perlu diutamakan adalah improvisasi dan *showcase* tehnik vokal, penjiwaan dan ekspresi.
- 4) Penyanyi harus ekspresif untuk memberi kesan pada lagu yang dibawakan, contoh dengan gerakan bahasa tubuh performa sederhana yang mendukung cerita isi lagu.
- 5) Peserta harus mempunyai jiwa performer/penampil contoh harus terlihat bersemangat, tersenyum dan menguasai lagu.
- 6) Pemilihan lagu berbahasa Inggris sebaiknya disesuaikan karakter pria atau wanita. Ini penting karena warna spesial dari gender ini mempengaruhi bentuk penyajian lagu. Sedangkan musik daerah atau musik rakyat etnik bersifat fleksibel untuk dinyanyikan oleh berbeda gender.
- 7) Pilihlah lagu asli daerah yang bercerita tentang nilai luhur nenek moyang serta persaudaraan, keindahan alamnya, menginspirasi generasi muda, kerinduan merantau, dan semangat persatuan bangsa.
- 8) Pilihlah lagu Asli Daerah yang mengutamakan penguatan karakter anak bangsa, bebas SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan).
- 9) Pilihlah lagu berbahasa Inggris yang bertata bahasa yang baik, sopan dengan menjaga norma-norma dasar sosial.

- 10) Penulisan Partitur lagu Asli Daerah Wajib dilampirkan dan berdampak besar pada penilaian skor.
- 11) Latar belakang penulisan partitur ini karena membantu dokumentasi negara, untuk aset pemda dan mapping/pemetaan kekayaan musik daerah dan kearifan lokal.

#### e. Penghargaan

- 1) Penghargaan diambil berdasarkan penguasaan kompetensi menyanyi yaitu:
  - a) Juara 1
  - b) Juara 2
  - c) Juara 3
- 2) Penghargaan untuk 2 kategori tambahan yaitu:
  - a) Interpretasi Lagu Terbaik
  - b) Presentasi Lagu Terbaik

#### f. Kisi – Kisi

No	Tujuan Pembelajaran	Kompeten/ Sub. Kompetensi	Uraian Materi	Kriteria Kerja	Ket.
1	Menggali kekayaan khazanah musik daerah Indonesia	Mendalami latar belakang lagu daerah Indonesia	Mempresentasikan latar belakang Lagu asli daerah dalam bentuk tulisan	Pemahaman Tentang materi lagu asli daerah yang dibawakan	Tulisan
2	Menyajikan lagu dengan teknik yang baik	Menyajikan Teknik Solo Vokal	Menyajikan Lagu Asli Daerah	Lagu disajikan dengan teknik interpretasi dan ekspresi yang sesuai dengan style/gaya dari repertoar	Praktek



## g. Kriteria Penilaian

### KRITERIA PENILAIAN DAN LEMBAR PENILAIAN FINAL CABANG LOMBA MENYANYI SOLO FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023

No. dan Nama Peserta : .....

Lagu Asli Daerah : .....

Lagu berbahasa Inggris : .....

Provinsi : .....

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
1	Presentasi Lagu Asli Daerah				
	a. Presentasi dalam bentuk tulisan	0	1	2	3
	b. Kedalaman Materi Presentasi	0	1	2	3
	c. Penulisan Notasi Balok & Lirik	0	1	2	3
2	Materi Vokal dan Teknik				
	a. Pernafasan	0	1	2	3
	b. Ketepatan nada / intonasi	0	1	2	3
	c. Artikulasi	0	1	2	3
3	Pembawaan				
	a. Ekspresi	0	1	2	3
	b. Dinamika Menyanyi	0	1	2	3
	c. Interpretasi	0	1	2	3
4	Penampilan				
	a. Kostum	0	1	2	3
	b. Penguasaan panggung	0	1	2	3
	c. Karakter pribadi	0	1	2	3
	Jumlah Nilai Total				





**Keterangan:**

1. Nilai 3 baik
2. Nilai 2 cukup
3. Nilai 1 kurang
4. Nilai 0 tidak dilakukan

Rumus Penilaian:

$$\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maximal}} \times 100 =$$

Catatan Juri:

**Format Rekapitulasi Nilai**

**REKAPITULASI NILAI FINAL  
 CABANG LOMBA MENYANYI SOLO FLS2N JENJANG SMK  
 TAHUN 2023**

No. Peserta	Asal Sekolah	Nilai			Nilai	Jumlah
		Juri 1	Juri 2	Juri 3		
1						
2						
3						
dst.						

....., ..... 2023

**TANDA TANGAN**

Juri 1

Juri 2

Juri 3

.....

.....

.....



## Formulir Presentasi

### FORMULIR PRESENTASI FINAL CABANG LOMBA MENYANYI SOLO FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023

#### Biodata Peserta:

<b>NAMA</b>
<b>TEMPAT &amp; TANGGAL LAHIR</b>
<b>FOTO PESERTA UKURAN (4X6CM)</b>
<b>ASAL SEKOLAH</b>
<b>ASAL PROVINSI</b>

#### Judul dan Deskripsi Lagu Asli Daerah

<b>JUDUL LAGU ASLI DAERAH</b>
<b>DESKRIPSI LAGU ASLI DAERAH</b>

## B. INSTRUMEN SOLO: GITAR

### 1. Persyaratan Khusus Peserta

- a. Peserta untuk lomba Gitar solo adalah siswa yang berasal dari SMK, dan setiap Provinsi bisa mengirim 1 (satu) perwakilan.
- b. Peserta masih berstatus sebagai siswa SMK pada tahun pelajaran 2022/2023.
- c. Pendaftaran secara online melalui peserta didik dilengkapi dengan *fotocopy/scan* rapor terakhir yang menandakan masih aktif sebagai siswa SMK dan pas foto (3 x 4) dengan background merah. Bagi peserta yang mendaftar melewati batas tanggal tersebut dinyatakan tidak mengirimkan kontingen Peserta Gitar Solo.
- d. Peserta lomba tidak diperkenankan bagi siswa yang telah mengikuti FLS2N sebelumnya.
- e. Peserta cabang lomba Gitar Solo adalah siswa yang berasal dari SMK, hasil seleksi tingkat Provinsi. Hasil seleksi dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, dilengkapi foto-foto pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota dan/atau provinsi.
- f. Sehat jasmani dan rohani.

### 2. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

#### a. Materi

Materi yang harus dikuasai oleh siswa adalah teknik, pembawaan, aransemen lagu dan penampilan untuk diterapkan ke dalam permainan Gitar Solo, dengan mengaplikasikan materi dari lagu yang akan dibawakan, dan Instrumen musik yang digunakan Gitar Klasik. Peserta akan membawakan 2 buah lagu yaitu, satu (1) lagu wajib dan satu (1) lagu pilihan.

#### 1) Lagu Wajib

Kidung Alit Karya Haris Natanael.

#### 2) Lagu pilihan

Pilih satu lagu daerah dari masing-masing Provinsi peserta, atau lagu-lagu daerah lain Nusantara yang diaransemen untuk Gitar Solo.

## b. Tahapan

### 1) Babak Penyisihan

- a) Peserta cabang lomba Gitar Solo adalah siswa yang berasal dari SMK hasil seleksi tingkat Provinsi.
- b) Hasil seleksi dibuktikan dengan sertifikat kejuaraan yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, dilengkapi foto-foto pelaksanaan lomba tingkat kabupaten/kota dan/atau Provinsi.

### 2) Babak Final

- a) Pemenang lomba Gitar Solo dari hasil seleksi tingkat Provinsi, selanjut diajukan lomba Gitar Solo tingkat Nasional.
- b) Lomba tingkat Nasional dibagi 2 tahap, yaitu **Semifinal dan Final**.
  - (1) Semifinal seleksi semua provinsi yang dilaksanakan secara **daring**, dipilih menjadi 10 besar.
  - (2) Final hasil seleksi 10 besar yang dilaksanakan secara **luring**.
- c) Hasil akhir terbaik ditentukan oleh jumlah nilai dari masing-masing aspek yang telah ditentukan.
- d) Pemenang cabang lomba Gitar Solo berdasarkan penguasaan teknik, pembawaan (interpretasi) dan penampilan terbaik.
- e) Penentuan juara lomba Gitar Solo untuk masing-masing peserta terdiri dari: Juara I, II, III dan 2 (dua) untuk kategori Penghargaan Khusus.

## 3. Perlengkapan Yang Dipersiapkan

### a. Perlengkapan yang dipersiapkan peserta

- 1) Partitur lagu yang akan ditampilkan oleh masing-masing peserta, sudah diterima/dikumpulkan pada panitia/penanggungjawab lomba pada saat *technical meeting*.
- 2) Peserta dan pembimbing/pendamping diwajibkan mengikuti *technical meeting*.
- 3) Durasi Penampilan setiap peserta cabang lomba gitar solo maksimal 10 menit, dan Kostum peserta lomba mengenakan pakaian daerah masing-masing.

- 4) Peserta dapat membawa sendiri peralatan lain yang dibutuhkan bila tidak disediakan oleh penyelenggara, atau penunjang lainnya (bawa *foot-stool* dan *music stand* sendiri).
- b. Alat dan bahan yang dipersiapkan panitia:
  - 1) Satu buah *music stand*
  - 2) Satu buah *foot-stool* (penyangga kaki)
  - 3) Satu buah kursi tanpa sandaran.
  - 4) Satu *microphone (condensor)* dan satu set *sound system*.
  - 5) Pangung ukuran 5 x 6 meter, tinggi 50 cm, dengan *background* FLS2N 2023.

#### 4. Teknik Pelaksanaan/Tata tertib

- a. Bagi peserta yang lolos pada tahap Semifinal 10 (sepuluh) besar pada tingkat Nasional akan dilaksanakan secara luring.
- b. Peserta diharuskan melengkapi persyaratan administrasi dan biodata.
- c. Peserta hadir di tempat lomba satu jam sebelum dimulai.
- d. Keterlambatan peserta melebihi 30 menit tanpa alasan logis maka, urutan penampilannya akan diberikan setelah seluruh peserta tampil.
- e. Penyelenggara tidak akan menjelaskan ulang informasi yang sudah disampaikan pada saat *technical meeting*.
- f. Peserta lomba mengenakan tanda pengenal atau identitas yang disediakan penyelenggara.
- g. Tidak menimbulkan suasana atau kegiatan yang mengganggu ketika lomba berlangsung.
- h. Tidak meninggalkan area ruang atau gedung selama lomba berlangsung.
- i. Bila terpaksa meninggalkan area lomba karena alasan penting harap meminta izin pada penanggung jawab lomba.
- j. Peserta tidak diperbolehkan merubah tata letak *microphone* yang sudah ada kecuali atas persetujuan dewan juri.
- k. Proses penalaan (*tunning*) hanya dilakukan sebelum peserta maju dalam lomba Gitar Solo kecuali penalaan (*tunning*) seijin Dewan Juri.
- l. Apabila terjadi gangguan teknis yang sifatnya di luar permainan (gangguan *sound-system*, dawai putus) maka peserta, hanya bisa

- mengulang kembali atas permintaan Dewan Juri.
- m. Peserta diperkenankan bertepuk tangan sebelum dan setelah penampilan peserta lomba selesai.
  - n. Ketika di dalam ruangan lomba atau gedung, semua alat komunikasi mohon di non-aktifkan.
  - o. Peserta diperkenankan membawa peralatan penunjang yang tidak disediakan panitia penyelenggara, dengan memberikan informasi data dan alat tambahan sebelumnya kepada panitia.
  - p. Taat pada jadwal yang telah ditetapkan.

## 5. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Gitar Solo meliputi:

- a. Teknik
  - 1) Tingkat kesulitan repertoar yang dibawakan.
  - 2) Penalaan instrument/*tunning*.
  - 3) Kemampuan penguasaan lagu.
  - 4) Ketepatan membidik nada (*pitch*).
- b. Pembawaan Lagu
  - 1) Interpretasi.
  - 2) *Balance*.
  - 3) Ekspresi.
  - 4) Artikulasi.
  - 5) *Frasering*.
- c. Aransemen Lagu
  - 1) Ketepatan dalam penerapan progresif akor (harmoni) dalam lagu.
  - 2) Kreativitas dan inovatif dalam menerapkan ide ide musikal.
- d. Penampilan
  - 1) Kostum.
  - 2) Sikap duduk.
  - 3) Penguasaan Panggung

## LEMBAR PENILAIAN GITAR SOLO

Nomor : .....

Nama Peserta/Siswa : .....

Provinsi : .....

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai					Bobot	Jumlah
<b>01. Teknik</b>								
01.	a. Tingkat kesulitan repertoar	1	2	3	4	25		
	b. Penalaan instrumen/ Tuning							
	c. Kemampuan dan ketrampilandalam penguasaan lagu							
	d. Ketepatan membidik nada (pitch)							
<b>02. Pembawaan</b>								
03.	a. Interpretasi	1	2	3	4	5	30	
	b. Balance							
	c. Ekspresi							
	d. Artikulasi							
	e. Frase							
<b>04. Arransemn</b>								
04.	a. Ketepatan dalam menerapkan Progresif Akor (harmoni) dalam lagu	1	2			30		
	b. Kreativitas dan Inovasi dalam menerapkan ide-ide musikal							
<b>04. Penampilan</b>								
04.	a. Kostum	1	2	3		30		
	b. Sikap Duduk							
	c. Penguasaan Lagu							

### KETERANGAN

- Nilai 5 apabila menguasai 5 indikator.
- Nilai 4 apabila menguasai 4 indikator.
- Nilai 3 apabila menguasai 3 indikator.
- Nilai 2 apabila menguasai 2 indikator.
- Nilai 1 apabila menguasai 1 indikator.

Catatan Pengamat:



## PARTITUR GITAR SOLO

### KIDUNG ALIT

1

Karya : Haris Natanael

Andante

GITAR KLASIK

The first system of musical notation is for a classical guitar. It features a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 3/4 time signature. The music consists of a series of chords and melodic lines. Fingerings are indicated by numbers 1-4 above notes. A dynamic marking of *p* (piano) is present. The system ends with a first ending bracket over the final two measures, which are marked with *1* and *2*.

3

The second system of musical notation continues the piece. It includes a first ending bracket over the first two measures, followed by a second ending bracket over the next two measures. A dynamic marking of *p* is used. The system concludes with a circled *harm 12* instruction.

The third system of musical notation continues the piece. It features a series of chords and melodic lines with fingerings indicated by numbers 1-4. A dynamic marking of *p* is used.

The fourth system of musical notation continues the piece. It features a series of chords and melodic lines with fingerings indicated by numbers 1-4. A dynamic marking of *p* is used. The system ends with a double bar line.

## C. FILM PENDEK (FIKSI)

### 1. Pengertian dan Jenis Film Pendek

#### a. Pengertian

Seni Film adalah seni bercerita (dramatik) dengan menggunakan teknologi media rekam imaji bergerak dan suara dengan tujuan penonton lebih memasuki rasa (*mood*) kedalam cerita melalui media pandang dengar (*audio visual*) dengan kaidah sinematografis. Dalam penggarapannya seni film memiliki bidang keahlian yang beragam dengan okupasi lebih dari 150 bidang kerja pada industri film, televisi, dan multimedia, yang terbagi dari bidang keahlian konten seni film:

- 1) Penulisan Skenario Film
- 2) Penyutradaraan Film
- 3) Sinematografi
- 4) Tata Suara Film
- 5) Tata Artistik Film
- 6) Editing Film
- 7) Manajemen Produksi Film

Media Rekam adalah alat yang dapat menyimpan unsur-unsur teks, gambar, imaji maupun suara yang ditangkap baik melalui kamera, mikrofon, maupun komputer.

Sinematografi adalah ilmu terapan yang membahas tentang teknik penangkapan imaji yang membangun makna, kesan, rasa (*mood*) dan memiliki kemampuan menyampaikan ide dan cerita. Lebih sederhana sinematografi adalah seni dan teknologi fotografi gambar bergerak, bukan hanya sekedar merekam tapi mencipta rasa dramatik cerita (*look & mood*) kepada penontonnya.

Semua produk pandang dengar yang menggunakan teknik media rekam pada dasarnya menggunakan prinsip komunikasi, tetapi film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan menurut Undang-Undang nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman pasal 1 ayat 1.

Sementara seni sendiri menurut Undang-Undang nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan dalam penjelasan pasal 5 huruf g, adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium seni antara lain seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, seni musik, dan seni media.

#### **b. Film Pendek**

Film pendek adalah film naratif yang berdurasi pendek dan bercerita secara lugas/singkat. Film ini menampilkan satu situasi yang terjadi dalam kehidupan tokoh atau subjek tertentu yang mencerminkan tema.

*Micro movie* adalah perkembangan seni film dari tumbuhnya koneksi internet yang dapat diakses secara global pada media sosial, dengan durasi lebih singkat.

#### **c. Jenis Film yang dilombakan**

**Film Drama (Fiksi)** dikenal sebagai film yang memiliki alur cerita dan konflik, digerakkan oleh tokoh yang memiliki motif (alasan) tertentu. Tokoh ini kemudian 'membawa' penonton masuk ke dalam sebuah situasi atau peristiwa.

### **2. Tema**

**“TALENTA MERDEKA, MENGINSPIRASI KEBEBASAN YANG  
BERMARTABAT DAN BERPRESTASI”**

### **3. Tujuan**

Peserta mendapatkan pengalaman mengaplikasikan konsep kreatif yang dihasilkan dari eksplorasi gagasan terstruktur, sistematis, dan terintegrasi dalam karya dengan imajinasi fiksi yang sangat bebas dengan eksplorasi media Audio Visual yang dirasakan penontonnya, dan tujuan berdasarkan tema:

- a. Menggugah masyarakat, terutama generasi muda, agar kritis terhadap pentingnya kearifan lokal untuk memajukan dan menguatkan karakter dan martabat bangsa.
- b. Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya kearifan lokal daerahnya yang lebih mulia di mata dunia.

- b. Menyebarkan dan menularkan nilai-nilai mulia Indonesia secara luas dengan media film.

#### 4. Persyaratan Lomba

- a. Setiap sekolah hanya boleh mengirim 2 peserta yang memiliki talenta **bercerita visual, sinematografi, pengadeganan, manajerial organisasi, dan kepemimpinan.**
- b. Kedua peserta membagi kerja seperti Penulisan Skenario Film, Penyutradaraan Film, Sinematografi, Tata Suara Film, Tata Artistik Film, Editing Film, Manajemen Produksi Film menyesuaikan kemampuan. Peserta dapat melibatkan tim pendukung selama proses produksi.
- c. Ke 2 peserta adalah menjabat salah satu dari Sutradara, Produser, Penulis dan/atau Sinematografer selain melakukan teknis pembuatan film yang dapat di lakukan sendiri atau bantuan tim siswa lain bukan pembina atau guru.
- d. Nama file video harus mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi.

Contoh:

*FILM PENDEK\_Ita Rosita\_SMKN 2 Cibinong\_Kabupaten Bogor\_Jawa Barat)*

- e. Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “visibilitas”.
- f. Tautan *link* video youtube dimasukkan (*insert*) ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/> penciptaan karya film dari awal hingga akhir yang sepenuhnya dilakukan di rumah/lingkungan rumah (*indoor / outdoor*);

#### 5. Ketentuan Teknis Karya

##### a. Kriteria Karya

- 1) Karya merupakan *micro movie* dengan cerita fiksi sederhana yang **menyentuh dari sebuah perjuangan**, konten berdurasi maksimal 3 (tiga) menit tanpa pembicaraan/*speech* (dialog, narasi, monolog, *voice over*, dan *direct address*);

- 2) Film mengandung saran, imbauan, seruan, dan solusi sesuai dengan tema lomba;
- 3) Film **tanpa dialog** harus menarik, komunikatif secara **universal**, dan inspiratif;
- 4) film tidak menampilkan pornografi dan tidak menyinggung SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan);
- 5) film menyajikan unsur keindahan dengan mempertimbangkan aspek teknis sinematografis, naratif visual, artistik, pengadeganan (**scene**), audio, dan editing;
- 6) Penyajian film harus menggunakan urutan sebagai berikut:
  - a) *Starting*: Logo Provinsi (maksimal 6 detik);
  - b) *Opening*: Judul Karya (sesuai waktu pembacaan);
  - c) *Content* (Isi Film): Maksimal 3 menit;
  - d) *Fade out*;
  - e) *Closing*: Maksimal 30 detik
    - (1) *Credit Title* (Nama Pemain dan Tim Produksi di rumah saja)
    - (2) Ucapan Terima kasih/Dedikasi
    - (3) Imposing bertuliskan “*Copyright FLS2N 2023 – Balai Pengembangan Talenta Indonesia*”
    - (4) *Blank*.

*Karya yang dilombakan belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi/lomba film pendek yang lain.*

#### **b. Spesifikasi Teknis**

- 1) Pembuatan film menggunakan kamera digital video (DSLR, Handy-Cam, GoPro, dsb) atau *gadget* jenis lainnya yang menggunakan format FHD (Full High Definition-1920 x 1080, 25Fps);
- 2) Konten film berdurasi maksimal 3 (tiga) menit dengan premis cerita yang sudah ditentukan;
- 3) Film tidak menggunakan footage dan stock-shot gambar serta musik yang dibuat oleh orang di luar anggota tim;
- 4) Penggunaan musik/lagu dalam film harus seizin pemilik hak cipta, kecuali musik/lagu yang sudah masuk *public domain* dan tercantum pada *credit tittle*;

- 5) Peningkatan (*aspect ratio*) penuh/*full frame* tanpa *letterbox* maupun *pillar*;
- 6) Master video untuk tingkat provinsi menggunakan resolusi untuk daring (*online*). Hasil akhir film berformat Mpeg4 (MP4, H-264), Image size minimal 1080 x 720 HD, 25 Fps, Audio stereo Rate 48 Khz size 24 bit, dengan Aspect Ratio 16:9.

### c. Dokumen Pendukung Karya (dalam format pdf)

- 1) Konsep pembuatan film yang mencakup ide pokok, *film statement*, sinopsis dan skenario;
- 2) Daftar peralatan serta data teknis;
- 3) Daftar pendukung dalam posisi tim produksi;
- 4) Dokumentasi proses produksi dalam bentuk foto di belakang layar (*behind the scene*)
- 5) Konsep pembuatan film diketik dengan jenis huruf **times new roman**, ukuran font 12pt, 1 spasi;
- 6) File dokumen pendukung/sinopsis karya **wajib** diunggah ke laman seleksi FLS2N.

## 6. Lomba di Tingkat Nasional

Peserta wajib membuat cerita yang lebih menyentuh dengan spesifikasi minimal pada ketentuan teknis karya yang belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi/lomba film pendek lainnya. Produksi dilakukan **LANGSUNG** pada saat lomba.

Panitia/Juri menjelaskan premis cerita yang akan menjadi dasar skrip yang didesain setiap peserta dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Minimal seminggu sebelum pelaksanaan lomba diadakan workshop produksi secara daring berisi tentang penjelasan sistem produksi dan premis cerita untuk diterjemahkan ke dalam bahasa pandang dan dengar (sinematografis); Penjelasan peralatan yang harus disiapkan secara mandiri, kamera video dan komputer editing serta lokasi yang akan disiapkan panitia seperti Sekolah, Taman atau Lapangan;
- b. Pada saat lomba diawali dengan rapat teknis presentasi dari peserta berupa ide menjadi *treatment* hingga skenario;
- c. Pada proses praproduksi, tim peserta membuat desain produksi;

- d. Desain produksi berisi sinopsis, *treatment*, skenario, dan *shotlist* dan diserahkan kepada dewan juri, sebelum persiapan produksi;
- e. Persiapan Produksi sudah terbentuk 1 kelompok yang terdiri dari 2 peserta.
- f. Tim juri menilai kesesuaian dokumen desain produksi dengan karya akhir dengan sistem wawancara sesuai dengan jadwal urutan peserta yang telah ditentukan;
- g. Produksi karya dilakukan **LANGSUNG** pada saat lomba.

## 7. Kriteria Penilaian

NO.	ASPEK	BOBOT	URAIAN
1.	Kesesuaian antara isi dan tema	30 %	Aspek standar teknis kualitas naratif pandang dengar ( <i>visual storytelling</i> ), kekuatan dan kesesuaian tema dengan pesan yang disampaikan lewat hasil film.
2.	Kreativitas	40 %	Aspek kreativitas dalam penggunaan teknik film ( <i>visual, audio, teknik pengadeganan, editing, special effect</i> ) yang mendukung kualitas naratif visual.
3.	Keindahan/estetika karya	30 %	Aspek keindahan ( <i>estetika</i> ) menggunakan kaidah sinematografi yang menyatu dengan tema maupun latar cerita.

## 8. Penghargaan

Penentuan juara lomba Film Pendek untuk masing-masing peserta terdiri dari: Juara I, II, III dan 2 (dua) untuk kategori Penghargaan Khusus.



## D. TARI KREASI

### 1. Pengertian Fase Pemantapan

Tari dalam seni pertunjukan adalah ekspresi manusia melalui gerak tubuh yang diolah secara estetis. Penampilan tari pada fase pemantapan dapat menggambarkan hubungan antara manusia dengan alam, sosial, adat dan tradisi setempat, yang merupakan pengejawantahan ide/gagasan serta menghadirkan nilai-nilai budaya. Pelaksanaan FLS2N merupakan salah satu media bagi peserta didik jenjang SMK untuk mengembangkan keberbakatan dan kreativitas. Pada jenjang ini merupakan fase pemantapan talenta. Pengukuran pada fase pemantapan talenta dilakukan melalui kompetisi tari. Kompetisi tari melalui FLS2N pada jenjang SMK memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda dengan jenjang lainnya. Pada SMK ada dua jenis yaitu SMK nonseni dan SMK seni. Sekolah menengah kejuruan nonseni merupakan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pada SMK seni merupakan hasil dari pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Karakteristik yang berbeda inilah penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan banyak aspek, terutama keberbakatan atau talenta. Peserta yang berasal dari SMK seni merupakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari belajar menari, tetapi pada SMK nonseni tentu tidak setiap hari menari, karena mungkin berasal dari prodi Teknik mesin, akuntansi, administrasi perkantoran, Teknik bangunan, atau prodi lainnya. Ketalentaan secara prinsip muncul dan bertumbuh pada SMK nonseni karena dapat melakukan aktivitas menari memiliki kemampuan teknik yang sama atau melebihi dari peserta didik SMK seni.

Pada jenjang SMK Pemantapan Talenta memiliki parameter alat ukur lebih tinggi dibandingkan jenjang SMP/MTs dan SD/MI. Parameter yang dikembangkan sebagai dasar pengembangan materi tari dan asesmen mengacu pada konsep pembelajaran tari yang telah dilakukan. Pada SMK seni pembelajaran tari dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, sedangkan SMK nonseni dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan ini kemudian dirangkum sehingga melahirkan beberapa konsep dan prinsip baik karya ditampilkan maupun asesmen yang digunakan, yaitu karya tari merupakan tari kreasi tradisional yang

bersumber pada tradisi daerah setempat dari asal peserta dan asesmen dilakukan pada aspek kepenarian, karena yang ditampilkan merupakan tari tunggal. Penampilan karya tari dalam bentuk penyajian tari tunggal dikemas melalui tema **“Merdeka Menginspirasi Melalui Tari.”**

## **2. Tujuan Fase Pemantapan**

Fase pemantapan talenta tari jenjang SMK dilakukan melalui kompetisi. Festival dan lomba seni siswa nasional merupakan salah satu wahana atau media untuk mengembangkan kemampuan fase pemantapan talenta tersebut. Tujuan diselenggarakan FLS2N yang berhubungan dengan pemantapan talenta jenjang SMK yaitu.

1. Memiliki sikap kepedulian dan kepekaan terhadap persoalan di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan tempat tinggal.
2. Memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan mampu kerjasama dengan teman sejawat, baik di lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar.
3. Memiliki kepekaan rasa, empati, dan simpati terhadap keragaman budaya di Indonesia melalui penampilan tari
4. Memiliki kemampuan mengungkapkan perasaan melalui gerak tari sesuai dengan pola garap yang dikembangkan.
5. Merupakan media untuk mengembangkan dan melakukan dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotongroyong, Berkebinekaan global, Mandiri, Kreatif, dan Berpikir Kritis.

## **3. Persyaratan Lomba Fase Pemantapan**

Pelaksanaan fase pemantapan talenta tari jenjang SMK dilaksanakan melalui kegiatan FLS2N dengan persyaratan lomba sebagai berikut.

1. Peserta masih berstatus sebagai siswa aktif SMK pada tahun pelajaran 2023/2024 dan belum pernah menjadi peserta atau juara FLS2N baik pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, atau nasional.
2. Peserta hadir sehari sebelum pembukaan FLS2N dimulai.
3. Peserta hadir minimal 15 menit sebelum tampil.
4. Peserta akan dipanggil selama 3 kali dalam rentang waktu 1 menit untuk setiap panggilan, jika pada panggilan ketiga belum hadir, maka penampilan akan ditunda menjadi penampil terakhir.

5. Peserta mengikuti tehnikal meeting pelaksanaan lomba sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
6. Peserta tingkat nasional merupakan juara tingkat provinsi yang dibuktikan melalui dokumen resmi seperti sertifikat, surat keterangan, atau hal lainnya.
7. Peserta tingkat provinsi merupakan juara tingkat kabupaten atau kota yang dibuktikan melalui dokumen resmi seperti sertifikat, surat keterangan, atau hal lainnya.

#### **4. Ketentuan Teknis Karya Fase Pemanthapan**

Kemampuan fase pemanthapan talenta tari jenjang SMK dilakukan dengan melakukan penampilan karya tari dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jumlah Penari: 1 orang atau tunggal
2. Penari laki-laki atau perempuan
3. Tema tari mengangkat cerita rakyat, legenda, mitos, atau peristiwa kekinian yang dikembangkan dari akar budaya tradisi daerah masing-masing peserta.
4. Durasi Sajian: 5 s.d. 7 menit.
5. Rias dan Busana: sesuai estetika konsep karya dengan tetap mempertimbangkan kepantasan (norma dan etika) berbusana pada umumnya, serta mencerminkan akar budaya daerah.
6. Properti tari yang digunakan tidak diperkenankan menggunakan senjata tajam, api, asap, atau alat lain yang dapat menimbulkan bahaya baik bagi penari maupun penonton.
7. Musik Tari: sesuai fungsinya dalam karya (mengikat, mengiringi, atau pun sebagai ilustrasi), memanfaatkan instrumen musik tradisi atau non-tradisi yang selaras, tersaji *live* (langsung) atau rekaman, serta mencerminkan muatan lokal.
8. Naskah Tari: uraian ringkas tentang tari yang disajikan meliputi latar belakang ide garap, proses perwujudan. Naskah dibuat dalam bentuk *soft copy* (satu eks).
9. Lomba dilakukan dua tahap, yaitu babak penyisihan dan babak final. Babak penyisihan diikuti oleh semua peserta, sedangkan babak final dilakukan peserta yang masuk kategori 10 besar.

## 5. Materi Lomba Fase Pemantapan

Kemampuan fase pemantapan talenta tari dilakukan melalui pengembangan materi lomba. Materi ini merupakan komponen penting yang harus dipahami dan dipelajari oleh peserta. Ruang lingkup materi lomba dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Penataan atau Pengorganisasian Gerak (motif gerak) menuju keutuhan tari, telah mempertimbangkan prinsip-prinsip bentuk seni meliputi transisi, pengembangan, variasi dan kontras, pengulangan, klimaks dan penonjolan, proporsi dan keseimbangan, dan kesatuan.
2. Orientasi penyajian tari kreasi yang sumber pada tradisi, artinya materi yang disajikan masih dapat dikenali unsur-unsur seni tradisi yang menginspirasi ataupun yang dimanfaatkan sebagai sumber penggarapan tari.
3. Pengembangan secara Kreatif dan Inovatif, menunjuk pada satu supaya menemukan dan menampilkan 'kebaruan' dari unsur seni tradisi yang dijadikan sumber penggarapan tari. 'Kebaruan' yang ditawarkan dapat dipertanggungjawabkan dan secara jujur harus diakui orisinalitasnya (mengadaptasi penemuan orang lain ataukah murni penemuan dari proses kreatif penggarapan karya ini).
4. Isi, Teknik, Bentuk, dan Pemanggungan Tari, salah satunya atau secara bersama dapat dijadikan pilihan fokus penggarapan dalam upaya menemukan 'kebaruan'.
5. Penyajian garapan mencerminkan tema dan gagasan tari yang ingin disampaikan.
6. Teknik Tari berkaitan dengan teknik instrumen yaitu tubuh (pemanfaatan tubuh sebagai alat untuk bergerak), dan teknik medium yaitu gerak.
7. Bentuk Tari mengarah pada wujud keutuhan rangkaian gerak yang berpola dan bermakna, serta merupakan pengembangan gerak tari tradisi tertentu yang sudah digarap dengan konsep, pemaknaan, serta disesuaikan dengan ide garap baru.
8. Tari garapan baru dapat dinikmati setelah disajikan atau dipentaskan, maka perlu diperhatikan konsep pemanggungan, meliputi pemanfaatan elemen tata rupa seperti rias-busana dan setting panggung.
9. Diperkenankan menggunakan properti dengan memperhatikan

keselamatan dan keamanan kerja, serta betul-betul diperlukan untuk penyampaian konsep garapan.

## 6. Teknik Pelaksanaan Fase Pemantapan Tingkat Nasional SMK

Pelaksanaan lomba pada tingkat nasional dibagi menjadi dua tahap dengan ketentuan sebagai berikut.

### a. Babak Semifinal Tingkat Nasional

Peserta FLS2N diwajibkan mengikuti seleksi babak Semifinal dilakukan secara daring dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Video pertunjukan diambil secara *single camera locked* atau statis sehingga tubuh penari dan *setting* yang dibangun dapat terlihat jelas.
- 2) Tidak diperbolehkan melakukan editing pada video tari, jika terdapat editing dinyatakan diskualifikasi dan tidak diikutsertakan penilaian lomba.
- 3) Penari memakai tata rias dan busana sesuai dengan konsep garapannya.
- 4) Pengambilan video di dalam ruangan tertutup seperti di atas panggung atau lantai, dapat menggunakan tata lampu, tetapi dapat pula tidak menggunakan tata lampu.
- 5) Format file video dalam bentuk MP4 (HD dengan resolusi 720p).
- 6) Dalam file peserta sudah mencakup: judul tari\_cabang lomba\_nama lengkap peserta\_nama sekolah\_kabupaten/kota\_provinsi

Contoh:

*Tari Tradisional\_Agus Budiman\_SMK Indraprasta\_Bogor\_Jawa Barat.*

- 7) Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “*visibilitas*”.
- 8) Tautan *link* video youtube dimasukkan (*in-insert*) ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- 9) Video peserta disertakan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format pdf.

- 10) Video di kirim dengan menyertakan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dan naskah tari dengan format pdf.

### **b. Babak Final Tingkat Nasional**

Pelaksanaan babak final tingkat nasional dilakukan secara luring dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Peserta sebanyak 10 perwakilan dari provinsi yang diambil dari hasil seleksi babak penyisihan tingkat nasional.
- 2) Peserta menampilkan tari tunggal sesuai dengan yang dikirimkan pada saat babak penyisihan.
- 3) Peserta menampilkan tari tunggal secara *live* di atas panggung pertunjukan yang telah disediakan oleh panitia.
- 4) Peserta menggunakan tata rias dan tata busana sesuai dengan konsep garapnya.

### **7. Kriteria Penilaian Fase Pematapan**

Kemampuan fase pematapan talenta tari jenjang SMK dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

No.	Aspek	Elemen Penilaian	Skor Penilaian				Bobot
1.	Ide / Gagasan						15
		1. Orisinalitas	1	2	3	4	
		2. Gerak dikembangkan dari ragam tari tradisi	1	2	3	4	
		3. Bersumber dari cerita rakyat, legenda, mitos, hikayat dan sejenisnya	1	2	3	4	
2.	Teknik						25
		1. Penguasaan Teknik gerak	1	2	3	4	
		2. Pengolahan ruang	1	2	3	4	
		3. Pengolahan waktu	1	2	3	4	
		4. Pengolahan tenaga	1	2	3	4	
3.	Penampilan						30
		1. Ekspresi	1	2	3	4	
		2. Tata rias	1	2	3	4	
		3. Tata busana	1	2	3	4	
		4. Pengolahan ruang pentas	1	2	3	4	

No.	Aspek	Elemen Penilaian	Skor Penilaian				Bobot
			1	2	3	4	
		5. Harmoni (kesatuan utuh ide, Teknik, penampilan)	1	2	3	4	
4.	Interpretasi						30
		1. Kearifan lokal	1	2	3	4	
		2. Estetika	1	2	3	4	
		Skor Maksimum					100

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, penilaian disesuaikan dengan penjelasan setiap indikatornya, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Ide /Gagasan</b>				
1.	Orisinalitas	Orinalitas garapan tidak tampak	Orisinalitas garapan kurang tampak	Orisinalitas garapan cukup tampak	Orisinalitas garapan sangat tampak
2.	Dikembangkan dari ragam gerak daerahnya.	Pengembangan gerak dari ragam daerah tidak tampak	Pengembangan gerak dari daerah kurang	Pengembangan gerak dari daerah cukup tampak	Pengembangan gerak dari daerah sangat tampak
3.	Bersumber dari cerita rakyat, legenda, mitos, hikayat, dan sejenisnya.	Sumber cerita pada garapan tari tidak tampak	Sumber cerita pada garapan tari kurang tampak	Sumber cerita pada garapan tari cukup tampak	Sumber cerita pada garapan tari sangat tampak
<b>B.</b>	<b>Teknik</b>				
1.	Penguasaan teknik gerak	Teknik gerak yang dilakukan tidak tampak	Teknik gerak yang dilakukan kurang tampak	Teknik gerak yang dilakukan cukup tampak	Teknik gerak yang dilakukan sangat tampak
2.	Pengolahan ruang	Pengolahan ruang gerak yang dilakukan tidak tampak	Pengolahan ruang gerak yang dilakukan kurang tampak	Pengolahan ruang gerak yang dilakukan cukup tampak	Pengolahan ruang gerak yang dilakukan sangat tampak
3.	Waktu	Pengolahan waktu melalui gerak yang dilakukan tidak tampak	Pengolahan waktu melalui gerak yang dilakukan kurang tampak	Pengolahan waktu melalui gerak yang dilakukan cukup tampak	Pengolahan waktu melalui gerak yang dilakukan sangat tampak
4.	Tenaga	Pengolahan	Pengolahan	Pengolahan	Pengolahan



No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		tenaga melalui gerak yang dilakukan tidak tampak	tenaga melalui gerak yang dilakukan kurang tampak	tenaga melalui gerak yang dilakukan cukup tampak	tenaga melalui gerak yang dilakukan sangat tampak
<b>C</b>	<b>Penampilan</b>				
1.	Ekspresi	Ekspresi yang dilakukan oleh penari tidak tampak	Ekspresi yang dilakukan oleh penari kurang tampak	Ekspresi yang dilakukan oleh penari cukup tampak	Ekspresi yang dilakukan oleh penari sangat tampak
2.	Tata rias	Tata rias yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya tidak tampak	Tata rias yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya kurang tampak	Tata rias yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya cukup tampak	Tata rias yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya sangat tampak
3.	Tata busana	Tata busana akan sesuai dengan asal daerahnya tidak tampak	Tata busana yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya kurang tampak	Tata busana sesuai dengan asal daerahnya cukup tampak	Tata busana yang digunakan sesuai dengan asal daerahnya sangat tampak
4.	Pengolahan ruang pentas.	Pengolahan ruang pentas oleh penari tidak tampak	Pengolahan ruang pentas oleh penari kurang tampak	Pengolahan ruang pentas oleh penari cukup tampak	Pengolahan ruang pentas oleh penari sangat tampak
5.	Harmoni atau kesatuan utuh, dengan ide garapan.	Harmonisasi elemen-elemen tari tidak tampak	Harmonisasi elemen-elemen tari kurang tampak	Harmonisasi elemen-elemen tari cukup tampak	Harmonisasi elemen-elemen tari sangat tampak
<b>D.</b>	<b>Interpretasi</b>				
1.	Kearifan Lokal	Nilai kearifan lokal yang diangkat pada garapan tari tidak tampak	Nilai kearifan lokal yang diangkat pada garapan tari kurang tampak	Nilai kearifan lokal yang diangkat pada garapan tari cukup tampak	Nilai kearifan lokal yang diangkat pada garapan tari sangat tampak
2.	Estetika	Nilai estetika pada garapan tari tidak tampak	Nilai estetika pada garapan tari kurang tampak	Nilai estetika pada garapan tari cukup tampak	Nilai estetika pada garapan tari sangat tampak

## 8. Kriteria Penghargaan

Setiap peserta menampilkan tari tunggal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka peserta yang memiliki kualifikasi diberikan penghargaan sebagai berikut.

No.	Penghargaan	Jumlah
1	Medali Emas	1 orang peserta
2	Medali Perak	1 orang peserta
3	Medali Perunggu	1 orang peserta
4	Juara Harapan/ Penghargaan Khusus	2 orang peserta
	Total Kejuaraan	5 orang peserta

## E. MONOLOG

### 1. Pengertian

Monolog adalah seni pertunjukan teater yang hanya dimainkan oleh satu orang pemain, dengan menekankan pada keterampilan seni peran (keaktoran/akting). Seluruh unsur cerita ditampilkan berdasarkan keterampilan pemain dalam memerankan tokoh yang diceritakannya, baik dalam bentuk komedi maupun tragedi atau bentuk-bentuk teater lainnya.

Monolog di lomba SMK pada FLS2N tahun 2023 adalah bermain peran di atas panggung yang dilakukan seorang diri dan memerankan tokoh imajinatif sebagai lawan main sesuai alur cerita yang disampaikan.

### 2. Tujuan

- a. Berlatih untuk memerankan banyak karakter tokoh akan membentuk seseorang memiliki kepekaan rasa dan pikir sehingga mampu menggali potensi diri yang dimilikinya
- b. Mengenal, memahami, mendalami dan menyatu dengan budaya yang tumbuh berkembang di lingkungannya akan mempengaruhi karakter dan perilaku seseorang, sehingga terciptalah generasi yang bermartabat dan berbudiPERTI.

### 3. Tema

**“INSPIRASI SUMBER PRESTASI”**

### 4. Teknis Pelaksanaan

Seluruh peserta harus mengikuti ketentuan dan tahapan yang telah ditentukan oleh panitia. Penentuan kejuaraan FLS2N tahun 2023 akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu: **Babak Semifinal** yang dilakukan secara **daring** dengan menyeleksi 38 peserta dari 38 provinsi menjadi 10 peserta mewakili 10 provinsi, sedangkan pada **Babak Final** dilaksanakan secara **luring** yang diikuti 10 peserta dari Pemenang Babak SEMIFINAL.

#### a. Ketentuan Teknis Babak **Semifinal (Daring)**

- 1) Pengambilan gambar menggunakan kamera statis dan terlihat seluruh ruang gerak pemain.
- 2) Tempat pementasan di atas panggung.

- 3) Hasil rekaman audio terdengar jelas dan visual terlihat jelas serta tidak boleh direkayasa/diedit.
  - 4) Durasi pertunjukan 15 - 20 menit.
  - 5) Format file video adalah MP4 (HD dengan resolusi 720p).
  - 6) Dalam file peserta sudah mencakup: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi
  - 7) Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “*unlisted*/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “*visibilitas*”.
  - 8) Tautan *link* video youtube dimasukkan (in-insert) ke laman panitia
  - 9) Video peserta disertakan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format pdf.
  - 10) Kejuaraan akan diambil 10 penampil terbaik untuk selanjutnya dapat mengikuti babak final yang akan dilaksanakan secara (luring).
- b. Ketentuan Teknis **Babak Final (Luring)**
- 1) Hanya diikuti oleh 10 penampil terbaik (peserta yang telah lolos dibabak Semifinal).
  - 2) Peserta tidak boleh mengganti/mengubah karya.
  - 3) Konsep garap yang berbentuk *hard copy* (4 eksemplar) dilengkapi dengan naskah, biodata dan pasfoto peserta dikumpulkan kepada panitia penyelenggara saat *Technical Meeting*. *Soft copy* naskah dikirimkan ke alamat email panitia penyelenggara.
  - 4) Pertunjukan dilakukan secara langsung (*live*).
  - 5) Durasi pertunjukan minimal 15 menit dan maksimal 20 menit.
  - 6) Pementasan dilaksanakan sesuai dengan konsep garap yang telah diserahkan kepada panitia.
  - 7) Deskripsi sumber cerita dan konsep garap dipaparkan oleh penyaji sebelum pementasan. Tata cara pelaksanaannya akan diatur pada waktu *Technical Meeting*.
  - 8) Setelah melaksanakan pementasan, panggung harus dalam keadaan bersih.
  - 9) Karya yang ditampilkan adalah murni karya peserta yang mencakup semua komponen pementasan.

- 10) Guru pembimbing/pendamping tidak diperkenankan terlibat langsung dalam pementasan. Melainkan bertugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam pelaksanaan festival dan lomba.
- 11) *Setting* atau *scenery* dianjurkan menggunakan bahan- bahan yang ringan dan mudah untuk dibawa atau dipindahkan atau sistem bongkar pasang (*knockdown*).
- 12) Penataan setting pada saat pementasan dapat dilakukan sendiri oleh peserta atau dibantu oleh panitia atas arahan peserta.
- 13) Orientasi panggung bagi para peserta disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat pelaksanaan (keputusan pada saat *Technical Meeting*).
- 14) Peralatan yang harus dibawa peserta diantaranya; alat dan bahan *make up* untuk keperluan tata rias, alat dan bahan kostum untuk keperluan tata busana, alat musik atau musik *recording* untuk keperluan musik iringan, alat dan bahan *setting property* untuk keperluan tata panggung.

## 5. Persyaratan Lomba

- a. Peserta untuk bidang Festival Lomba Monolog tingkat Nasional tahun 2023 adalah siswa SMK.
- b. Peserta masih berstatus sebagai siswa aktif SMK pada tahun pelajaran 2023/2024, dan belum pernah menjadi peserta FLS2N ataupun lomba- lomba lainnya yang dilaksanakan Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
- c. Peserta hadir sehari sebelum pembukaan FLS2N dimulai.
- d. Peserta mengikuti *technical meeting* pelaksanaan lomba sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- e. Peserta tingkat nasional merupakan juara tingkat provinsi yang dibuktikan melalui dokumen resmi seperti sertifikat, surat keterangan, atau hal lainnya.
- f. Peserta tingkat provinsi merupakan juara tingkat kabupaten atau kota yang dibuktikan melalui dokumen resmi seperti sertifikat, surat keterangan, atau hal lainnya.
- g. Peserta harus mendaftar ulang sebelum kegiatan dilaksanakan.

- h. Peserta hanya memiliki waktu 15 menit untuk penataan setting/ scenery sekaligus pembongkarannya.
- i. Peserta wajib hadir di tempat festival 30 menit sebelum festival dimulai.
- j. Peserta wajib memakai tanda pengenal yang telah disiapkan oleh panitia selama ada di area festival.
- k. Peserta yang datang terlambat hanya boleh mengikuti festival setelah ada persetujuan dari Pengamat atau penanggungjawab festival.
- l. Peserta wajib melakukan orientasi panggung (lingkungan tempat festival diselenggarakan) dan penata artistik wajib berkoordinasi dengan penanggungjawab panggung dan teknisi pelaksana.
- m. Peserta tidak diperkenankan mengganggu jalannya festival.
- n. Peserta wajib mematuhi standar keamanan kerja.
- o. Selama festival berlangsung, jika peserta menderita sakit segera melapor kepada penanggungjawab festival sebagai bahan untuk mengambil keputusan.
- p. Guru pendamping/pembina tidak diperkenankan membantu secara langsung saat pementasan (penataan *setting* properti di atas panggung, musik dan tata cahaya)
- q. Hal-hal lain berkenaan dengan ketentuan bagi peserta yang belum tercantum, akan diatur dalam pertemuan teknis (*Technical Meeting*) dan menjadi tanggungjawab serta kewenangan penanggungjawab festival.

## 6. Ketentuan Karya

- a. Lakon sesuai dengan tema yang sudah ditentukan tanpa mengandung unsur SARA dan pornografi serta dianjurkan mengandung unsur Pendidikan dengan memperhatikan etika dan estetika.
- b. Membuat konsep pemeranan:
  - 1) Pemilihan Cerita
    - a) Deskripsi sumber cerita.
    - b) Alasan pemilihan cerita.
    - c) Penciptaan alur.
    - d) Kandungan nilai-nilai / pesan moral dalam cerita.
  - 2) Unsur penokohan
    - a) Protagonis (alasanya).

b) Antagonis (alasanannya).

c) Tetragonis (alasanannya).

*Apabila tokoh dalam cerita lakon yang diperankan lebih dari tiga, maka bisa menambahkan / memasukkan unsur penokohnya.*

3) Dimensi tokoh (keseluruhan tokoh yang diperankan).

a) Fisiologi.

b) Sosiologi.

c) Psikologi.

4) Metode Latihan (keseluruhan tokoh yang diperankan).

a) Olah tubuh

b) Olah *vocal* / suara

c) Olah rasa

d) Olah ruang

c. Penyajian:

Mementaskan Monolog berbahasa Indonesia sesuai dengan konsep pemeranan yang telah dibuat. Ide cerita bersumber dari cerita rakyat (Legenda dan Mitologi) daerahnya masing-masing. Bentuk garap teater moderen dengan mengambil unsur-unsur seni tradisi. Naskah cerita boleh karya siswa sendiri atau karya orang lain. Apabila demi pertimbangan estetika dialog tokohnya harus menggunakan idiom kedaerahan, di naskah lakon harus dituliskan terjemahannya.

d. Musik iringan hasil karya sendiri.

e. Permainan Monolog hanya dilakukan oleh 1 (satu) orang pemain (bisa laki-laki/perempuan) dan minimal memerankan 3 (tiga) tokoh.

f. Pementasan monolog dilakukan di panggung.

g. Konsep garap dituliskan pada kertas A4 dengan margin 4 atas, 4 kiri, 3 kanan dan 3 bawah. Font menggunakan Times New Roman 12 dengan spasi 1,5. Dikirimkan melalui aplikasi lomba ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>

h. Lampiran naskah.

i. Peralatan yang harus dipersiapkan peserta:

1) Alat dan perlengkapan make up untuk keperluan tata rias

2) Alat dan kostum untuk keperluan tata busana

3) Alat musik untuk keperluan musik iringan.

4) Alat dan bahan *setting property* untuk keperluan tata pentas.



## 7. Fasilitas yang disediakan panitia

- a) Panggung Prosenium
- b) *Sound system*
- c) Lampu panggung (pentas)
- d) Lampu tanda waktu
- e) Level atau trap
- f) Kain *backdrop* hitam

## 8. Kriteria Penghargaan

- a. Penghargaan yang diberikan kepada peserta Bidang Lomba Monolog adalah:
  - 1) Juara I
  - 2) Juara II
  - 3) Juara III
- b. Kategori Khusus yang diberikan kepada peserta adalah:
  - 1) Penyaji yang Dipujikan
  - 2) Artistik Terbaik
- c. Kriteria penghargaan yang disediakan dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional tahun 2023 ini adalah penghargaan yang bersifat individu.
- d. Materi pengamatan:
  - 1) Konsep pemeranan;
  - 2) Pemeranan;
  - 3) Penyajian.

## 9. Titik Pengamatan

- a. Tim Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kisi-kisi soal festival bidang monolog.
- b. Tim Pengamat menggunakan format pengamatan yang telah disediakan.
- c. Penentuan kejuaran berdasarkan penilaian yang berbasis penilaian kuantitatif dan kualitatif.
- d. Apabila terdapat nilai yang sama secara kuantitatif dalam satu kejuaraan, maka
- e. pertimbangan penentuan kejuaraan berdasarkan catatan kualitatif pengamat.

## 10. Kisi-Kisi

Peserta : Monolog  
Tugas : Mementaskan Monolog Berbahasa Indonesia  
Waktu : 15 s.d. 20 Menit

No.	Tujuan Pembelajaran	Kompetensi/Sub Kompetensi	Uraian Materi	Kriteria Kerja	Ket
1.	Mementaskan monolog berbahasa Indonesia sesuai dengan konsep pemeranan yang telah dibuat.	1. Pemeranan a. Teknik Pemeranan b. Pengembangan Teknik pemeranan c. Kreativitas pemeranan d. Penghayatan karakter e. Ketersampaian pesan f. Kesesuaian dengan konsep pemeranan	Mementaskan Monolog berbahasa Indonesia sesuai dengan konsep pemeranan yang telah dibuat. Cerita bersumber dari cerita rakyat (Legenda dan Mitologi) daerahnya masing-masing. Bentuk garap bernuansa seni pertunjukan rakyat dengan mengambil unsur – unsur seni tradisi. Naskah cerita boleh karya siswa sendiri atau karya orang lain. Apabila demi pertimbangan estetika dialog tokohnya harus menggunakan idiom kedaerahan, di naskahlakon harus ditulsikan terjemahannya.	1. Menentukan sumber cerita yang dipilih dan membuat deskripsi. 2. Membuat naskah sendiri atau mengambil naskah karya orang lain. 3. Membuat konsep pemeranan 4. Memainkan perwatakan atau karakter tokoh sesuai dengan konsep pemeranan	

## 11. Kriteria Penilaian

KODE	KRITERIA DAN ASPEK PENGAMATAN	BOBOT
A	KONSEP PEMERANAN	
	1. Pemilihan Cerita	20
	2. Unsur Penokohan	30
	3. Dimensi Tokoh	30
	4. Metode Latihan	20

KODE	KRITERIA DAN ASPEK PENGAMATAN	BOBOT
A	PEMERANAN	
	1. Teknik Pemeranan	35
	2. Keterampilan Pemain	35
	3. Penghayatan Karakter	30

KODE	KRITERIA DAN ASPEK PENGAMATAN	BOBOT
A	PENYAJIAN	
	1. Kesatuan (Unity)	20
	2. Ketersampaian Pesan	30
	3. Keselarasan	20
	4. Kreatifitas Bentuk Sajian	30



<b>No.</b>	
<b>Nama Sekolah</b>	
<b>Nasional</b>	

<b>Total Nilai</b>
--------------------

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PENGAMATAN	BOBOT	NILAI	JUMLAH
<b>KONSEP PEMERANAN</b>				
1. Pemilihan Cerita	1. Deskripsi Cerita	20	0 1 2 3	
	2. Alasan Pemilihan Cerita			
	3. Penciptaan Alur Cerita			
	4. Kandungan nilai-nilai/ pesan moral dalam cerita			
2. Unsur Penokohan	1. Protagonis	30	0 1 2 3	
	2. Antagonis			
	3. Tetragonis			
3. Dimensi Tokoh	1. Fisiologi	30	0 1 2 3	
	2. Sosiologi			
	3. Psikologi			
4. Metode Latihan	1. Olah Tubuh	20	0 1 2 3	
	2. Olah Vokal/Suara			
	3. Olah Rasa			
	4. Olah Ruang			
<b>TOTAL NILAI</b>		100		

Deskripsi Pengamatan:

0 = Tidak Pentas

1 = Kurang

2 = cukup

3 = Baik

Catatan Pengamat:

--

....., ..... 2023

Pengamat,

.....



<b>No.</b>	
<b>Nama Sekolah</b>	
<b>Nasional</b>	

<b>Total Nilai</b>
--------------------

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PENGAMATAN	BOBOT	NILAI	JUMLAH
<b>PEMERANAN</b>				
Teknik Pemeranan	1. Teknik Muncul	35	0 1 2 3	
	2. Teknik Memberi Isi			
	3. Teknik menonjolkan			
	4. Teknik Timing			
	5. Gerak Tubuh			
Keterampilan Pemain	1. Kesadaran Ruang	35	0 1 2 3	
	2. Kejelasan Perbedaan Karakter Tokoh			
	3. Memperkuat Dinamika Permainan			
	4. Memperkuat Akting (antar tokoh yang dimainkan)			
Penghayatan Karakter	1. Melakukan Tindakan Pokok Peran	30	0 1 2 3	
	2. Melakukan Sifat dan Watak Peran			
	3. Melakukan Gerak Ekspresif			
	4. Melakukan Teknik Pengucapan			
	5. Melakukan Bisnis Akting dan <i>Blocking</i>			
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>100</b>		

Deskripsi Pengamatan:

- 0 = Tidak Pentas
- 1 = Kurang
- 2 = cukup
- 3 = Baik

Catatan Pengamat:
-------------------

....., ..... 2023

Pengamat,

.....



<b>No.</b>	
<b>Nama Sekolah</b>	
<b>Nasional</b>	

**Total Nilai**

ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR PENGAMATAN	BOBOT	NILAI	JUMLAH
<b>PENYAJIAN</b>				
1. Kesatuan (Unity)	1. Tema	20	0 1 2 3	
	2. Struktur Dramatik			
	3. Gaya Pemeranan			
	4. Gaya Pementasan			
2. Ketersampaian Pesan	1. Kejelasan Gaya Pementasan	30	0 1 2 3	
	2. Kejelasan Struktur Dramatik			
	3. Kesesuaian Tafsir Lakon			
	4. Kejelasan Gaya pemeranan			
	5. Ekpresi Wajah dan Gerak Tubuh			
3. Keselarasan	1. Kesesuaian Tema dan Gaya Pementasan	20	0 1 2 3	
	2. Kesesuaian Tema dan Gaya Pemeranan			
4. Kreatifitas Bentuk Sajian	1. Adaptasi Sajian	30	0 1 2 3	
	2. Interpretasi Struktur Dramatik			
	3. Penggunaan Idiom dan Media Pembaharuan			
	4. Interpretasi Gaya Pementasan			
<b>TOTAL NILAI</b>		100		

Deskripsi Pengamatan:

0 = Tidak Pentas

1 = Kurang

2 = cukup

3 = Baik

Catatan Pengamat:

....., ..... 2023  
Pengamat,

.....



**REKAPITULASI NILAI TINGKAT PROVINSI  
 CABANG LOMBA MONOLOG FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023**

No. Peserta	Asal Sekolah	Nama Peserta	Nilai			Total Nilai
			Juri 1	Juri 2	Juri 3	
1.			..			.
2.			..			.
3.			..			.
dst.			....			..

....., ..... 2023

TANDA TANGAN		
Juri 1	Juri 2	Juri 3
.....	.....	.....



## F. KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

### 1. Definisi Operasional

- a. Seni Musik adalah ekspresi manusia yang disampaikan melalui media bunyi/suara, meliputi musik tradisi maupun non tradisi.
- b. Seni Musik Tradisi Daerah adalah ekspresi manusia yang disampaikan melalui media bunyi/suara yang ditransmisikan dari satu tangan ke tangan lainnya sesuai dengan kebiasaan dan tersebar di seluruh kebudayaan daerah yang ada di Indonesia dengan ciri khasnya masing-masing.
- c. Kreativitas Musik Tradisi Daerah merupakan karya aransemen atau garapan komposisi musik daerah materi pokoknya diambil dari salah satu repertoar *gending*/lagu daerah masing-masing. Garapan harus berpijak pada konvensi-konvensi tradisi setempat yang dikembangkan dengan tidak meninggalkan akar budaya atau estetik musikal daerah.

### 2. Tujuan (*Outcome*)

- a. Memberi nilai edukasi; Metodologi dasar riset/observasi; Terstruktur, terintegrasi, dan sistematis; Pemantapan keterampilan 4C (*creativity, critical thinking, collaboration, communication*); Pemantapan nilai tradisi.
- b. Menanamkan sikap pada generasi penerus agar memiliki kebanggaan kultural terhadap tradisi lokalnya melalui cara mengenali, mendalami, memaknai, melakukan inovasi secara kreatif, serta mengekspresikannya ke dalam pertunjukan musik.

### 3. Persyaratan Khusus Peserta

- a. Peserta adalah Warga Negara Indonesia;
- b. Peserta masih aktif duduk dibangku SMK pada tahun pelajaran 2023/2024 pada saat pelaksanaan FLS2N Jenjang SMK tingkat nasional;
- c. Cabang festival Kreativitas Musik Tradisi Daerah tidak dibedakan antara SMK Seni dan SMK non Seni.
- d. Mengumpulkan pas photo berwarna 3 X 4 sebanyak 3 lembar.
- e. Sehat jasmani dan rohani (tidak dalam kondisi sakit).
- f. Membaca dan memahami juknis FLS2N tahun 2023;
- g. Melakukan pendaftaran secara daring/online melalui laman <https://daftar-bpti.kemdikbud.go.id>

- h. Melakukan perekaman video sesuai bidang lomba yang diikuti berdasarkan mekanisme yang sudah ditentukan, di dampingi oleh orangtua/guru pembimbing;
- i. Mekanisme pembuatan video Kreativitas Musik Tradisi Daerah jenjang SMK:
  - 1) Pelatih/komposer/*arranger* menyusun aransemen atau garapan kreativitas musik daerah;
  - 2) Pelatih menentukan lokasi atau tempat pengambilan audio dan video penyajian musik tradisi daerah;
  - 3) Menyajikan kreativitas musik tradisi daerah secara bersama dalam satu lokasi;
  - 4) Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dapat dilakukan rekaman audio terlebih dahulu kemudian dilanjutkan rekaman video format MP4 (FHD resolusi 1920x1080p, 1920x1080i);
  - 5) Hasil rekaman video dapat diedit untuk memberikan identitas garapan maupun informasi lainnya terkait dengan sajian karya;
  - 6) File rekaman video diberi identitas dengan format: bidang lomba\_nama lengkap peserta\_nama sekolah\_kabupaten/kota\_provinsi;
  - 7) Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “*visibilitas*”.
  - 8) Video dikirim dengan menyertakan lampiran surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format PDF.
- j. Mengunggah hasil karya berupa video/film, naskah, foto dan dokumen ke laman akun peserta <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- k. Membuat Surat Pernyataan orangtua/wali untuk mengikuti lomba FLS2N (format terlampir);
- l. Mendampingi peserta didik dalam menyiapkan kegiatan *tapping* (bukan *live streaming*) atau pengambilan audio/video;
- m. Membantu peserta didik dalam mengunggah karya berupa video/film, naskah, foto, dan dokumen.

## 4. Materi dan Tahapan Lomba Nasional

### a. Materi

- 1) Bentuk garapan: Karya aransemen atau garapan komposisi musik daerah yang materi pokoknya diambil dari salah satu repertoar gending/lagu daerah masing- masing. Garapan harus berpijak pada konvensi-konvensi tradisi setempat yang dikembangkan dengan tidak meninggalkan akar budaya atau estetika musikal daerah.
- 2) Durasi waktu penyajian 7 s.d. 12 menit.
- 3) Jumlah peserta/pemain maksimal 5 siswa.
- 4) Penyusunan karya dapat dilakukan oleh guru sekolah yang bersangkutan dan/atau siswa yang dianggap mampu menyusun karya. Konsep garapan penciptaan karya komposisi baru.
- 5) Tema garapan bebas (tidak mengandung unsur SARA maupun pornoaksi).
- 6) Diperkenankan menggunakan instrumen musik daerah dan/atau menciptakan instrumen baru.
- 7) Peserta menyediakan sendiri alat/instrumen musik dan properti pendukung sesuai dengan kebutuhan.
- 8) Mengupload naskah karya/partitur dalam bentuk soft file, ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>

### b. Tahapan

#### 1) Babak Semifinal

Babak Semifinal tingkat nasional akan menseleksi peserta dari 38 propinsi yang sudah memenuhi persyaratan khusus menjadi 10 besar untuk diikuti-sertakan pada babak final.

#### 2) Babak Final

Babak final akan menentukan peserta yang akan diberi penghargaan sebagai; Penyaji Terbaik I, II, III, dan Penyaji Inovatif I, II, III. Di samping itu, akan juga diberi penghargaan sebagai musisi terbaik, vokalis terbaik, serta peserta 5 besar yang akan mendapatkan *Medalion of Excellence*.

#### 3) Open

## 5. Perlengkapan yang disiapkan

### a. Peralatan yang disiapkan peserta:

#### 1) Alat Perekaman Suara:

- a) Laptop yang dilengkapi Perangkat Lunak Perekam Suara *Multitrack (Audio Multitrack Recording Software)*;
- b) 1 (satu) buah *Microphone Condenser*; *microphone* yang memiliki kepekaan dalam menangkap sumber suara dari jarak jauh;
- c) Perlengkapan pendukung (*stand microphone*, kabel, dsb);
- d) *Hardisk* penyimpan data suara (audio), dan
- e) *Headphone*.

#### 2) Alat Perekam Gambar:

- a) 1 (satu) buah atau lebih video kamera dengan resolusi standar sehingga dapat merekam dengan jelas obyek sekalipun hanya dengan dukungan sumber cahaya minimum;
- b) Tripod kamera;
- c) *Harddisk* penyimpan data video, dan
- d) *Flashdisk*.

### b. Alat dan bahan yang disiapkan panitia:

#### 1) Pelaksanaan Semifinal secara daring;

- a) Alat pemutar video lengkap dengan sarana audionya;
- b) Ruangan tertutup minimal ukuran luas 36 m<sup>2</sup>;
- c) Meja, kursi, dan alat tulis kantor;
- d) Jaringan internet.

#### 2) Pelaksanaan Final secara Luring;

- a) Panggung berukuran 6 m x 8 m dengan tinggi 1,5 m;
- b) Alat pengeras suara atau Sound System berkapasitas 10.000 watt (PMPO);
- c) Mikropon dengan rincian; 2 mikropon biasa untuk solis, 10 mikropon biasa untuk alat-alat instrumen, 3 mikropon kondensator, dan 3 clip on;
- d) Alat peninggi atau level 1 m x 1m sebanyak 5 buah dan 1 m x 2 m sebanyak 10 buah.

## 6. Teknik dan Tata Tertib

### a. Pelaksanaan Semifinal:

- 1) Panitia menyiapkan bahan informasi berupa pedoman pelaksanaan FLS2N Jenjang SMK untuk diumumkan kepada para peserta di seluruh Indonesia;
- 2) Panitia menerima pendaftaran peserta berdasarkan hasil seleksi tingkat propinsi, minimal terbaik I untuk diajukan pada FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional;
- 3) Panitia melakukan seleksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang sudah disusun dalam Pedoman Pelaksanaan FLS2N tahun 2023;
- 4) Panitia menentukan dan mengundang juri untuk diberi tugas dalam pelaksanaan FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional;
- 5) Dalam pelaksanaan penjurian, juri dibantu oleh seorang asisten juri yang bertugas sebagai pemutar video yang di festivalkan;
- 6) Penjurian FLS2N tingkat Nasional dibagi menjadi dua tahapan, yaitu: Tahap Semi Final untuk menentukan 10 besar, dan Tahap Final untuk menentukan peserta yang berhak mendapatkan penghargaan sesuai kriteria penilaian;
- 7) Juri membuat laporan hasil penjurian dengan menyampaikan Berita Acara Pelaksanaan Penjurian FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional kepada Panitia Pelaksana dan/atau Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI);
- 8) Panitia Pelaksana, dalam hal ini BPTI mengumumkan hasil penjurian kepada peserta, baik secara luring maupun daring untuk diketahui oleh seluruh peserta yang mengikuti FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional.

### b. Tata Tertib Pelaksanaan Final:

- 1) Semua peserta dimohon untuk membantu terciptanya suasana yang kondusif demi kelancaran pementasan.
- 2) peserta yang dipanggil 3 kali berturut-turut tidak hadir, maka waktu penyajian diberikan kepada peserta nomor selanjutnya.
- 3) Bagi peserta yang terlambat, waktu penyajiannya akan diberikan setelah seluruh peserta tampil.
- 4) Peserta mengatur peralatan sendiri sesuai dengan kebutuhan karya.

- 5) Kostum peserta sesuai dengan tema maupun konsep garapan.
  - 6) Penyajian garapan sesuai dengan naskah/ partitur yang diserahkan.
  - 7) Durasi penyajian sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam panduan.
  - 8) Apabila terjadi kesalahan dalam penyajian, maka penyajian Karya Musik Tradisi Daerah tidak dapat diulang kecuali permintaan Tim Pengamat.
  - 9) Keputusan Tim Pengamat tidak dapat diganggu gugat.
  - 10) Tepuk tangan penonton hanya diperbolehkan pada waktu sebelum dan sesudah penyajian, kecuali sebagai bagian dari konsep garapan.
  - 11) Pengambilan gambar/foto tidak diperkenankan naik di area/panggung, dan tidak boleh menggunakan lampu *blits*.
- c. seleuruh peserta yang mengikuti FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional.

## 7. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Kreativitas Musik Tradisional Daerah pada pelaksanaan FLS2N Jenjang SMK tingkat Nasional sebagai berikut:

### a. Penyaji Terbaik:

- 1) Penyajian
- 2) Dinamika
- 3) Keterampilam memainkan instrumen dan/atau vocal.
- 4) Keselarasan
- 5) Penghayatan
- 6) Intensitas
- 7) Kualitas Audio-visual

### b. Penyaji Inovatif:

- 1) Penyajian
- 2) Instrumentasi/garapan
- 3) Garap instrumen
- 4) Garap vocal
- 5) Kualitas Audio-visual

## G. CIPTA LAGU

### 1. Persyaratan Umum

- a. Peserta adalah Warga Negara Indonesia
- b. Peserta masih aktif duduk dibangku SMK yang dibuktikan dengan kartu pelajar.
- c. Peserta wajib melampirkan surat rekomendasi dari Kepala Sekolah dengan format PDF.

### 2. Persyaratan Khusus Peserta

- a. Peserta diharuskan menciptakan dua buah lagu yang terdiri dari:
  - 1) Lagu dengan berbahasa daerah (disiapkan sejak tingkat daerah/provinsi).
  - 2) Lagu dengan berbahasa Indonesia (diciptakan secara spontan saat tingkat nasional).
- b. Lirik lagu harus santun, tidak mengandung SARA (Suku, Agama, dan Ras).
- c. Lirik yang berbahasa daerah wajib menuliskan terjemahan dan deskripsi lagu dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah juri dalam menilai isi lirik lagu.
- d. Peserta atau lagu karya cipta yang diikuti dalam lomba adalah atas nama perorangan bukan kelompok.
- e. Lagu harus merupakan karya asli (original song) yang baru diciptakan dan belum pernah dipublikasikan atau diikutsertakan dalam lomba cipta lagu sebelumnya.
- f. Apabila terbukti dalam lagu tersebut ada beberapa birama yang mengikuti lagu yang sudah pernah ada atau yang sudah beredar, maka lagu tersebut akan di diskualifikasi atau dianggap gugur. Untuk itu peserta diwajibkan untuk membuat surat pernyataan orisinalitas lagu di atas materai yang ditandatangani oleh peserta dan ditandatangani oleh kepala sekolah.
- g. Peserta wajib membuat video rekaman dan notasi karya lagu berbahasa daerah yang dilombakan serta mengisi formulir yang disediakan panitia dan mengirimkannya kepada panitia.



- h. Untuk lagu berbahasa Nasional yang di ciptakan secara spontan pada saat penilaian tingkat nasional peserta hanya cukup menuliskan lirik dan chord lagu.
- i. Seluruh partitur/notasi karya peserta yang telah dikirimkan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh panitia, dan akan diarsipkan dalam perpustakaan BPTI.

### 3. Materi Dan Tahapan Lomba

#### a. Materi

- 1) Penulis lagu dalam menciptakan karyanya sebaiknya menggunakan struktur lagu yang jelas seperti lagu pada umumnya, sesuai kaidah ilmu bentuk analisa musik. Struktur lagu yang lazim digunakan oleh penulis lagu terdiri **Verse** dan **Chorus** atau dengan menggunakan bagan lagu **A, B, C, D** dan seterusnya. Penulis lagu diperbolehkan mengaransemen dengan mengembangkan struktur lagunya dengan menambah **Intro, Pre-Chorus, Bridge, Coda** dan **Interlude**.
- 2) Tempo lagu yang digunakan bebas.
- 3) Genre dan aransemen lagu yang ditulis bebas.
- 4) Untuk lagu berbahasa daerah yang di videokan diperbolehkan dimainkan dalam format grup (jumlah anggota bebas) atau solo instrument (gitar, piano, keyboard dan sejenisnya) dengan penyanyi (duet) atau bernyanyi sambil memainkan alat musik. Untuk lagu berbahasa Nasional yang di ciptakan secara spontan saat penilaian tingkat Nasional hanya di mainkan oleh pencipta sendiri dengan bernyanyi sambil memainkan alat musik.
- 5) Maksimal durasi setiap lagu 4 menit. Apabila durasi per lagu melebihi durasi 4 menit akan di diskualifikasi atau dianggap gugur, namun ada batasan toleransi durasi sepanjang 30 detik.

#### b. Tahapan

- 1) Babak Penyisihan
  - a) Untuk penyisihan tingkat daerah juri akan menilai berdasarkan video dan notasi lagu berbahasa daerah yang di kirimkan peserta.
  - b) Penilaian karya cipta lagu lebih dititikberatkan pada komposisi, estetika dan orisinalitas lagu.

## 2) Babak Semi Final (daring)

- a) Peserta yang lolos penjurian tingkat daerah diperbolehkan mengembangkan aransemen lagu daerah tersebut yang lebih bervariasi untuk penilaian Semifinal di tingkat nasional.
- b) Boleh dengan satu atau lebih banyak instrument dan direkam dalam format video.
- c) Dalam membuat video karya cipta lagu daerah peserta wajib menggunakan pakaian yang sopan dan apabila menggunakan pakaian daerah akan mendapatkan nilai lebih.
- d) Penilaian karya cipta lagu daerah yang dilombakan pada tingkat nasional akan dititikberatkan pada *performance*, komposisi dan estetika.
- e) Untuk lagu berbahasa Indonesia akan diciptakan langsung di depan dewan juri dan untuk tema lirik akan diberitahukan saat hari perlombaan dilangsungkan.

## 3) Babak Final (luring)

- a) Peserta Semifinal akan di pilih 10 besar untuk lanjut ke tingkat Final.
- b) Pada babak final video lagu berbahasa daerah akan di presentasikan di depanjuri dan dewan juri akan melakukan tanya jawab singkat mengenai lagu tersebut dan proses penciptaannya.
- c) Setelah tanya jawab singkat dewan juri akan memberikan tema(berbeda untuk tiap peserta) dan peserta di beri waktu 1 jam(60 menit) untuk menciptakan lagu berbahasa Nasional sesuai tema yang sudah di berikan.
- d) Lagu berbahasa Nasional yang di ciptakan dengan genre bebas, berstruktur minimal A – B (verse dan chorus) dengan durasi maksimal 3 menit, bahasa santun dan tidak mengandung unsur SARA.
- e) Peserta wajib menuliskan lirik dan akord lagu yang di ciptakan secara spontan untuk di serahkan kepada dewan juri.
- f) Peserta akan membawakan karya lagu berbahasa nasional di depan dewan juri untuk penilaian.

#### 4. Perlengkapan Yang Disiapkan

##### a. Peralatan yang disiapkan peserta:

- 1) Peserta wajib membawa sendiri perlengkapan alat musik yang dibutuhkan saat lomba dan proses penciptaan lagu secara spontan, termasuk alat tulis.
- 2) Kostum daerah atau busana lainnya.
- 3) Peralatan penunjang lainnya yang diperlukan saat perlombaan berlangsung.

##### b. Peralatan yang disiapkan panitia:

- 1) Panitia akan menyediakan perlengkapan berupa piano digital, gitar akustik, *sound system*, 3 set *microphone*, panggung berukuran 3m x 3m.
- 2) Panitia akan menyediakan *sound engineer* untuk keperluan lomba.
- 3) Panitia akan menyediakan 6 ruangan terpisah (bilik bersekat) untuk di gunakan saat proses penciptaan lagu secara spontan.

#### 5. Teknis Pelaksanaan Lomba/Tata Tertib

- a. Peserta mendaftarkan diri melalui sekolah masing-masing.
- b. Panitia akan mengirimkan formulir pendaftaran, surat pernyataan orisinalitas karya cipta lagu dan Panduan FLS2N ke setiap sekolah (Format Terlampir).
- c. Peserta wajib mengisi formulir dan melengkapi persyaratan lomba yang diperlukan dan menyerahkan formulir kepada panitia sebelum tanggal batas waktu yang ditentukan oleh panitia.
- d. Setelah proses seleksi administratif persyaratan lomba oleh panitia, maka panitia akan mengumumkan nama-nama peserta yang lolos proses administratif lomba untuk mengikuti ajang FLS2N.
- e. Setelah perlombaan tingkat daerah panitia akan mengumumkan nama-nama peserta yang lolos seleksi tingkat daerah/provinsi untuk mengikuti babak Final tingkat nasional.
- f. Peserta yang lolos babak Final tingkat nasional diwajibkan untuk menginformasikan kelengkapan peralatan musik yang akan digunakan saat lomba.

- g. Peserta tunduk kepada ketentuan panitia terkait masalah nomor urut peserta, hasil keputusan juri lomba dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan lomba.
- h. Saat pelaksanaan final di tingkat nasional peserta utusan provinsi akan dibagi dalam 2 gelombang penilaian.
- i. Peserta akan terlebih dahulu mempresentasikan video karya cipta lagu berbahasa daerah di lanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai karya tersebut dan proses penciptaannya. Kemudian peserta akan diberi kesempatan untuk menciptakan lagu berbahasa Nasional sesuai tema yang akan diberikan oleh dewan juri secara *random* (acak), dalam waktu 60 menit dalam ruangan khusus.
- j. Teknis pelaksanaan akan dilakukan secara simultan bergantian.
- k. Struktur lagu yang diciptakan secara spontan minimal memiliki bagan **A** dan **B** atau **Verse** dan **Chorus** saja.
- l. Setelah waktu yang diberikan berakhir karya tersebut akan dipentaskan dihadapan dewan juri.

## 6. Kriteria Penilaian

### KRITERIA PENILAIAN DAN LEMBAR PENILAIAN CABANG LOMBA CIPTA LAGU FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023

Nomor Urut : .....

Nama Peserta : .....

Provinsi : .....

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Bobot	Jumlah
1	Lirik			
	a. Tema Lirik	0 1 2 3	30	
	b. Pemilihan Kosakata			
	c. Ekspresi penulisan lirik atau gaya bahasa			
d. Kesesuaian Lirik dengan Nada				
2	Melodi Lagu			
	a. Variasi Nada atau keindahan melodi.	0 1 2 3	30	
	b. Frasering atau kalimat lagu			
c. Kejelasan struktur/bagan lagu				
3	Aransemen Lagu			



No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Bobot	Jumlah
	a. Harmonisasi (progresi <i>chord</i> )	0 1 2 3	25	
	b. Kesesuaian irama/ <i>style</i> lagu			
	c. Pengembangan struktur lagu			
	d. Pengembangan instrumentasi			
4	Penyajian/ <i>Performance</i>			
	a. Penulisan notasi lagu daerah/nasional	0 1 2 3	15	
	b. <i>Performance</i>			
	Jumlah Nilai Total		100	

Keterangan:

- Nilai 3 apabila menguasai indikator Baik
- Nilai 2 apabila menguasai indikator Cukup
- Nilai 1 apabila menguasai indikator Kurang
- Nilai 0 apabila tidak terpenuhi semua indikator penilaian

<p>Rumus Penilaian :</p> $\frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$
--

Catatan Juri :

## 7. Rekapitulasi Nilai

### REKAPITULASI NILAI

#### CABANG LOMBA CIPTA LAGU FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023

No. Peserta	Asal Sekolah	Nama Peserta	Nilai			Total Nilai
			Juri 1	Juri 2	Juri 3	
1.			..			.
2.			..			.
3.			..			.
dst.			....			..

....., ..... 2023

TANDA TANGAN	
Juri 1	Juri 2

## 8. Formulir Peserta

### FORMULIR PRESENTASI CABANG LOMBA CIPTA LAGU FLS2N JENJANG SMK TAHUN 2023

#### a. Biodata Peserta

<b>NAMA</b> .
<b>TEMPAT &amp; TANGGAL LAHIR</b> .
<b>FOTO PESERTA UKURAN (4X6CM)</b>
<b>ASAL SEKOLAH</b> .
<b>ASAL PROVINSI</b> .

#### b. Judul Dan Deskripsi Lagu Daerah

<b>JUDUL LAGU BERBAHASA DAERAH</b> .
<b>DESKRIPSI LAGU BERBAHASA DAERAH</b> <i>(Deskripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar)</i>
<b>JUDUL LAGU BERBAHASA INDONESIA</b> <i>(di isi nanti saat penjurian tingkat nasional)</i>
<b>DESKRIPSI LAGU BERBAHASA INDONESIA</b> <i>(di isi nanti saat penjurian tingkat nasional)</i>

#### c. Notasi Balok Dan Lirik Lagu Daerah

## H. KRIYA

### 1. Pengertian

Mengacu pada SK Mendikbud RI No.0312/U/1994, istilah kriya berasal dari Bahasa Sanskerta yang maknanya mirip dengan 'craft' yaitu pekerjaan, pembuatan, kesibukan, kesungguhan, ataupun damel (gawe) dalam bahasa Jawa.

Secara spesifik kriya merupakan seni buatan tangan (*handmade*) yang memiliki karakter, nilai, craftsmanship, estetika, gagasan (konsep), fungsi, bentuk, dan gaya yang dibuat dalam jumlah terbatas. Pada tingkat SMK ini proses pembuatan karya kriya menekankan pada nilai edukasi, bagaimana peserta melakukan observasi terhadap karya yang akan dikerjakan, keterampilan, dan pemanfaatan nilai tradisi kedaerahan sebagai kekayaan budaya Indonesia sehingga dapat menghasilkan karya yang unik.

### 2. Tujuan

- a. Memantapkan potensi bakat siswa untuk membuat karya kriya yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- b. Memantapkan kesadaran akan pentingnya keragaman kriya berbasis kearifan lokal sebagai modal dasar kebanggaan bangsa Indonesia menuju tingkat dunia.
- c. Memantapkan kepercayaan diri peserta dalam berekspresi.

### 3. Persyaratan Lomba

- a. Lomba tingkat provinsi dilaksanakan secara daring (hybrid) maka proses pengerjaan karya kriya dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di rumah, sekolah, atau tempat lainnya.
- b. Apabila dilaksanakan secara luring maka penciptaan karya kriya dilakukan di tempat yang sudah ditentukan.
- c. Pada seleksi tingkat provinsi, peserta mengerjakan soal yang telah tersedia pada pedoman ini.
- d. Pada tingkat nasional, peserta mengerjakan soal yang sama dengan seleksi tingkat provinsi, tetapi dengan membuat karya yang baru.



#### 4. Ketentuan Teknis Karya

- a) Peserta **WAJIB** membuat karya berupa **kacamata** yang dapat dipergunakan.
- b) Peserta wajib membuat gambar kerja / desain sebelum membuat produk.
- c) Bahan utama sebaiknya menggunakan material alam seperti: kayu, bambu, rotan, akar, tulang, dan sebagainya. Jika dibutuhkan peserta juga boleh menggunakan bahan olahan seperti: logam, plastik, dan sebagainya.
- d) Peserta yang menggunakan peralatan dan material berbahaya harus memakai perlengkapan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan kerja (masker, sarung tangan, kacamata, dan sebagainya).
- e) Karya dibuat dengan tingkat kreativitas, *craftsmanship*, dan detail yang tinggi.
- f) Peserta membawa packaging berukuran kurang lebih 18 x 7 x 5 cm (ukuran kotak kacamata) dan dapat dipergunakan untuk menyimpan karya.
- g) Pada saat mengerjakan karya, peserta mengenakan seragam olahraga sekolah masing-masing.
- h) Peserta membuat satu video (boleh diedit) berdurasi maksimal 5 menit yang berisi presentasi tentang konsep, bahan, alat, proses kerja (*timelapse*), teknik yang digunakan, dan hasil akhir karya kriya. Video wajib diunggah melalui aplikasi lomba pada laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>
- i) Pembuatan video dilakukan dengan mempertimbangkan pencahayaan, sudut pandang, fokus, dan audio yang baik.
- j) Format file video MP4 (kualitas HD dengan resolusi 720p) dan perekaman video diambil secara *landscape* atau horizontal.
- k) Nama file video harus mencakup unsur berikut: cabang lomba, nama lengkap peserta, nama sekolah, kabupaten/kota, dan provinsi.  
Contoh:  
*KRIYA\_Janatul\_SMKN 1 Sukasari\_Kabupaten Sumedang\_Jawa Barat.*
- l) Video dapat diunggah ke <https://www.youtube.com> dengan meng-klik “unlisted/tidak publik” yaitu hanya bisa dilihat oleh pengguna yang

memiliki link video tersebut untuk dapat menonton video ada pada menu “visibilitas”.

m) Tautan *link* video youtube dimasukkan (di-*insert*) ke laman <https://smk.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/fls2n/>

## 5. Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Uraian
1.	Orisinalitas	20 %	Memiliki unsur kebaruan dan keaslian karya
2.	Keunikan	20 %	Memiliki karakter yang khas
3.	Estetika	20 %	Memiliki keindahan bentuk
4.	<i>Crafting</i>	20 %	Memperlihatkan kerapian, ketelitian, dan ketepatan
5.	Fungsional	20 %	Memperlihatkan kesesuaian konsep dengan hasil karya

## 6. Materi Lomba untuk Tingkat Daerah dan Nasional

Fenomena globalisasi melalui media sosial saat ini memungkinkan produk kriya berbasis tradisi lokal menjadi karya unggulan yang dapat berguna dalam upaya memperluas peran Indonesia di dunia Internasional. Karya seni kriya yang dibuat mempunyai nilai fungsi dan nilai estetika yang mengedepankan keunikan/keartistikan dari produk yang dibuat. Berdasarkan **tema umum**, maka materi lomba tahun ini berupa pengembangan produk fesyen yaitu **kacamata**, yang diharapkan dapat memenuhi selera dan kebutuhan pasar lokal sekaligus Internasional. Keberanian peserta dalam bersaing dan mengekspresikan diri menjadi poin utama dalam perlombaan kali ini. Proses pembuatan kacamata ini dilakukan dengan melakukan eksplorasi secara tak terbatas dan menuntut kualitas, kerapian, serta ketelitian yang tinggi.


## **BAB IV**

### **PENUTUP**

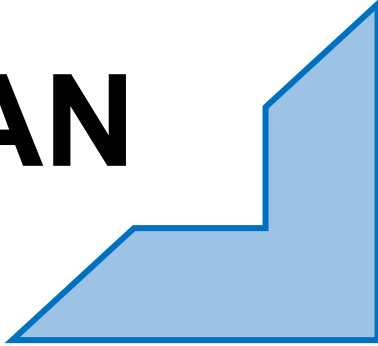
Keberhasilan penyelenggaraan seleksi FLS2N SMK tahun 2023 ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan FLS2N SMK dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai bahan masukan, kami harapkan saran dan kritik bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.



# LAMPIRAN LAMPIRAN





CONTOH SURAT REKOMENDASI KEPALA SEKOLAH

Lampiran 1: Surat Rekomendasi Kepala Sekolah

**KOP SEKOLAH**

SURAT REKOMENDASI KEPALA SEKOLAH

Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....

NIP : .....

Jabatan : Kepala .....

NPSN : .....

Menerangkan bahwa peserta didik atas nama:

Nama Lengkap : .....

NISN : .....

Kelas : .....

Bidang Seni yang diikuti : .....

1. Benar merupakan peserta didik berstatus aktif dari *(diisi nama sekolah)*.
2. Mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMK.
3. Data-data peserta didik yang telah didaftarkan pada portal registrasi adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Telah mendapatkan persetujuan Sekolah untuk mengikuti lomba pada Balai Pengembangan Talenta Indonesia.
5. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras.

Demikian surat rekomendasi ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran peserta Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Jenjang SMK Tahun 2023.

....., ..... 2023  
 Kepala SMK .....

.....  
 NIP. (jika ada)



CONTOH SURAT IJIN ORANGTUA

Lampiran 2: Surat Ijin Orangtua

**SURAT IJIN ORANGTUA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : .....
- Alamat : .....
- Pekerjaan : .....
- Orangtua dari : .....
- Nama : .....
- Tempat, Tgl lahir : .....
- Alamat : .....
- Asal Sekolah : .....
- Kelas : .....

dengan ini mengizinkan anak saya tersebut di atas untuk mengikuti kegiatan FLS2N Jenjang SMK Tahun 2023 pada bidang seni ..... \*)

Demikian surat ijin ini di buat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Kegiatan FLS2N Jenjang SMK Tahun 2023.

..... 2023



.....

\*) diisi sesuai bidang lomba seni yang diikuti



CONTOH SURAT ORISINALITAS LAGU

Lampiran 3: Surat Pernyataan Orisinalitas Lagu

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS LAGU**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Asal Sekolah : .....

Provinsi/Kabupaten : .....

Dengan ini menyatakan bahwa lagu ciptaan yang berjudul..... dan..... yang diikutsertakan dalam lomba “Cipta Lagu” FLS2N 2023 adalah benar-benar hasil ciptaan saya, dan saya bersedia untuk di diskualifikasi jika terbukti bahwa karya ini bukan karya saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., .....2023

Peserta Lomba

Kepala Sekolah

.....

.....



**BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA**  
PUSAT PRESTASI NASIONAL  
SEKRETARIAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Gardu RT.10 / RW.02, Srengseng Sawah, Jagakarsa, RT.10/RW.2, Srengseng Sawah,  
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12640